



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Oleh :

Kelompok SMA An-Nuriyyah Bumiayu

1. Chamalatul Ilma (NIM. 40418005)
2. M. Akhsanul Fikri (NIM. 40418014)
3. Sapitriyani (NIM. 40418018)

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS PERADABAN
2021**



**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Lokasi PPL:

SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU

Hari/ Tanggal:

Diajukan untuk melengkapi salah satu tugas mata kuliah PPL

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pamong

Deni Permedi, M.Pd

Dra. Erna Urbawati

NIDN. 0618048601

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2021 di SMA An-Nuriyyah Bumiayu dengan lancar. Kegiatan PPL 2021 yang telah dilaksanakan tentunya memberikan banyak manfaat bagi seluruh pihak terkait, khususnya bagi penyusun.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Peradaban dan merupakan hasil dari pengalaman serta observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA An-Nuriyyah Bumiayu. Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yahya A. Muhaimin selaku rektor Universitas Peradaban Bumiayu yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Drs. Faqihudin Amaith selaku kepala SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA An-Nuriyyah Bumiayu.
3. Bapak/ Ibu DPL mahasiswa PPL SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang telah memberikan banyak dukungan serta arahan selama PPL.
4. Dra. Erna Urbawati selaku guru pamong yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.
5. Arif Faqihudin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA An-Nuriyyah Bumiayu.
6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
7. Seluruh peserta didik SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang telah bekerja sama dengan baik selama pelaksanaan PPL, khususnya kelas X MIPA 1, X MIPA 2, XI MIPA 1, XI MIPA 2, XII MIPA 1, dan XII MIPA 2 dimana mahasiswa

PPL program studi Bahasa Indonesia berkesempatan untuk mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

8. Teman-teman PPL SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang selalu memberikan dukungan dan kerja samanya.
9. Seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

Bumiayu, 9 November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Profil SMA An-Nuriyyah Bumiayu.....	2
B. Analisis hasil observasi.....	3
BAB II PELAKSANAAN PPL.....	9
A. Jadwal kegiatan PPL.....	9
B. Kegiatan minggu ke-1.....	10
C. Kegiatan minggu ke-2.....	11
D. Kegiatan minggu ke-3.....	12
E. Kegiatan minggu ke-4.....	12
F. Kegiatan minggu ke-5.....	13
G. Kegiatan minggu ke-6.....	14
H. Kegiatan minggu ke-7.....	14
I. Kegiatan minggu ke-8.....	15
J. Kegiatan minggu ke-9.....	15
K. Kegiatan minggu ke-10.....	16
L. Kegiatan minggu ke-11.....	16
M. Kegiatan minggu ke-12.....	17
N. Kegiatan minggu ke-13.....	18
O. Kegiatan minggu ke-14.....	18
BAB III HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA.....	19
A. Hambatan.....	19
B. Pemecahan.....	20
BAB IV KEGIATAN LAIN DI LUAR PPL.....	22

BAB V PENUTUP.....	25
A. Simpulan.....	25
B. Saran.....	25
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program pelatihan yang diadakan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Peradaban untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam rangka pembentukan calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa program S1 untuk memantapkan potensinya sebagai calon guru yang profesional, serta untuk mengembangkan kompetensi pedagogis, kepribadian, dan sosial dalam rangka menyiapkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas saat menempatkan diri sebagai seorang guru. Proses pemerolehan kompetensi tersebut yaitu melalui interaksi antar mahasiswa, mahasiswa dengan guru, dosen pembimbing, siswa serta materi ajar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai arti yang sangat penting bagi mahasiswa program S1 karena dapat meningkatkan kerjasama antar mahasiswa. Sehingga, antara mahasiswa satu dengan yang lainnya dapat saling memberi dan menerima pengalaman belajar dalam memecahkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar tentang manajemen sekolah di tempat PPL masing-masing.

Kegiatan PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi diantaranya kompetensi pedagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu mengacu juga pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional, khususnya yang terkait dengan BAB V Pasal 26 Ayat 4, yang berisi standar kelulusan perguruan tinggi bertujuan mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kemandirian serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan. Kegiatan PPL mempunyai arti penting bagi mahasiswa program S1 karena dapat meningkatkan kerja sama antar mahasiswa sehingga

saling memberi dan menerima pengalaman belajar dalam memecahkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

A. Profil SMA An-Nuriyyah Bumiayu

1. Sejarah Berdirinya SMA An-Nuriyyah Bumiayu

Pesantren An-Nuriyyah didirikan (sebagai sebuah lembaga dan mendapatkan pengakuan) pada 1 April 1974. Namun sebenarnya embrio dari pesantren An-Nuriyyah telah dimulai sejak 1940-an, yakni sejak pendirinya KH. Abu Nur Jazuli Amaith Al Khafidz. Pada awalnya pesantren An-Nuriyyah hanya menerima santri yang akan menghafal Al-Qur'an. Majelis ta'lim yang menjadi cikal bakal pesantren tetap berjalan dengan motor utamanya adalah Hj. Muzalfa Azhari. Mulai awal 1980-an Pesantren An-Nuriyyah Membuka sekolah yang bersifat umum, namun tanpa meninggalkan akarnya yakni pendidikan al-qur'an. Pada tahun 1978 SMP An-Nuriyyah didirikan, namun pada perkembangannya, pengasuh pesantren An-Nuriyyah menghadapi kenyataan bahwa peminat tidak hanya dari usia SMP, tetapi juga usia SMA. Inilah yang memunculkan gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang lebih tinggi dari SMP. Pada tahun 1982 didirikan SMA An-Nuriyyah. dengan ini diharapkan bahwa santri yang sekolah di SMP An-Nuriyyah akan melanjutkan ke SMA An-Nuriyyah sehingga ada tambahan waktu bagi pesantren An-Nuriyyah untuk mempersiapkan para santrinya dengan memberikan bekal yang lebih banyak.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi:

Adapun visi SMA An-Nuriyyah yaitu "ULIL ALBAB (Unggul, Ilmiah Amaliyah Ibadah Bertanggung jawab)"

b. Misi

Misi SMA An-Nuriyyah meliputi:

- Menciptakan keunggulan local dengan karakteristik pendidikan Al-Qur'an.

- Menciptakan suasana pembelajaran, bimbingan dan pelatihan dengan mendasarkan diri pada kaidah-kaidah ilmiah.
 - Mendorong siswa untuk menemukan kemampuan, minat dan bakat untuk persiapan diri menyesuaikan dengan masyarakat lingkungannya.
 - Menginternalisasi nilai-nilai kemanusiaan yang beradab dan bertanggung jawab.
 - Menginternalisasi nilai-nilai keilahian dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Tujuan
- Menjadi pusat pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai Al-Qur'an.
 - Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, seni membaca Al-Qur'an, hafalan Al-Qur'an serta menafsirkan Al-Qur'an.
 - Menjadi pusat pendidikan islam yang mengaplikasikan kaidah-kaidah ilmiah dan bertanggungjawab.
 - Meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dibidang keilmuan dan teknologi yang terus menerus dan berkesinambungan.
 - Mempersiapkan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perubahan yang dinamis.

B. Analisis Hasil Observasi

1. Kondisi fisik sekolah

SMA An-Nuriyyah Bumiayu merupakan salah satu sekolah swasta yang ada di Kecamatan Bumiayu, tepatnya di Jalan H Iksan Bandung Dage No.55, Dukuh Bandung, Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

SMA An-Nuriyyah sudah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA An-Nuriyyah Bumiayu di antaranya

yaitu gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, kantor guru, ruang penunjang, dan lapangan yang biasa digunakan untuk upacara dan olahraga. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

a. Ruang kelas

- 1) Kelas X sebanyak 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas jurusan MIPA dan 2 kelas jurusan IIS.
- 2) Kelas XI sebanyak 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas jurusan MIPA dan 2 kelas jurusan IIS.
- 3) Kelas XII sebanyak 4 kelas, yang terdiri dari 2 kelas jurusan MIPA dan 2 kelas jurusan IIS.

b. Ruang praktik dan ruang penunjang

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Tata Usaha (TU)
- 3) Ruang BK
- 4) Ruang Guru
- 5) Labolatorium Bahasa
- 6) Labolatorium Komputer
- 7) Labolatorium Biologi
- 8) Labolatorium Kimia
- 9) Aula
- 10) Perpustakaan
- 11) Ruang UKS
- 12) Ruang OSIS/ Bantara
- 13) Tempat Parkir
- 14) Lapangan Upacara (sekaligus lapangan untuk olahraga)
- 15) Toilet
- 16) Mushola
- 17) Koperasi

2. Kondisi non fisik sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi kurikulum yang digunakan, potensi tenaga pendidik, dan potensi siswa.

a. Kurikulum sekolah

Kurikulum yang digunakan di SMA An-Nuriyyah Bumiayu adalah kurikulum Merdeka.

b. Potensi tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan di SMA An-Nuriyyah Bumiayu meliputi guru, staf administrasi, staf keamanan, staf kebersihan, dan staf penjaga.

Adapun untuk perinciannya sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Drs. Faqihudin Amaith	Kepala sekolah	
2.	Hj. Nurizatul Maola		Akidah Akhlak
3.	Wahid Nursyamsi, S.Pd	Ur. Kurikulum	Bahasa Inggris
4.	Zulfa Rosyada Fauziyah, S.Pd	Ur. Kesiswaan	- Fisika - Fisika (LM)
5.	Siti Khoerunisa, S.Pd	BP/BK	B. Jawa
6.	Mohammad Akhi, S.Pd	BP/BK	- PKn - Sejarah (wajib)
7.	Indah Susanti, S.Pd	Wakel X MIPA 1	- Biologi - Biologi (LM)
8.	Dra. Erna Urbawati	Wakel X MIPA 2	- B. Indonesia - B. Jawa
9.	Citra Irawati, S.Pd	Wakel X IIS 1	- Ekonomi - PKn
10.	Wiwin Ratnaningsih, S.Pd	Wakel X IIS 2	- Geografi - Geografi (LM) - PKn
11.	Amdatul KP Tyas Zain, S.Si	Wakel XI MIPA 1	- Kimia - Matematika (wajib)
12.	Erly Kurniasih, S.Pd.I	Wakel XI MIPA 2	- Seni Budaya - SKI
13.	Nurochim, S.Pd	Wakel XI IIS 1	Penjasorkes

14.	M. Supandi Pudji, S.T.	Wakel XI IIS 2	PKW
15.	Izzam Izzul Islamy, S.Th	Wakel XII MIPA 1	- Fikih - Al-Qur'an
16.	Anita Widyastuti, S.Per.	Wakel XII MIPA 2	Matematika (wajib)
17.	Muthofina Arofah, S.Pd	Wakel XII IIS 1	- Sejarah - Sejarah (wajib)
18.	Riski Meitasari, S.Pd	Wakel XII IIS 2	- Sosiologi - Sosiologi (LM) - Sejarah (wajib)
19.	Drs. Izzudin, M.Pd	Guru	Akidah Akhlak
20.	Arif Faqihudin, S.Pd	Guru	B. Indonesia
21.	M. Jouhan Faruqi, S.Hum	Guru	B. Arab
22.	Tety Rizki Novia, S.Pd	Guru	Kimia
23.	Aryani Sukaesih, S.Pet.	Guru	Matematika (minat)
24.	Mabruri Candra Tsani, S.Pd	Ka. Admin	
25.	M. Zaini Amrulloh	Staf Admin	
26.	Edi Santoso	Staf Admin	
27.	Eti Fitriati	Staf Admin	
28.	Syaiful Imam	Staf Keamanan	
29.	Komarudin	Staf Kebersihan	
30.	Sobirin	Staf Kebersihan	
31.	Mustofa Jibril	Staf Penjaga	

Seluruh tenaga kependidikan SMA An-Nuriyyah Bumiayu tergolong memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari ketepatan masuk ke kelas setelah ada bel masuk, dan pulang setelah ada bel pulang serta masih terdapat indikator lain yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

c. Potensi Siswa

Potensi siswa SMA An-Nuriyyah baik secara akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring berjalannya waktu.

1) Potensi akademik siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik dapat dilihat dari prestasi dan partisipasi siswa di bidang olimpiade.

2) Potensi non-akademik siswa

Adapun kegiatan di SMA An-Nuriyyah yang dapat menunjang potensi siswa di antaranya yaitu:

- Pramuka
- Kepemimpinan (OSIS)
- Palang Merah Remaja
- ACC
- Futsal
- Paskibra
- Marawis dan hadroh
- Komputer
- Baca tulis Al-Qur'an

3. Hubungan sekolah dengan lingkungan sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna mengoptimalkan kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Letak sekolah yang terletak cukup dekat dengan jalan raya memudahkan siswa menjangkau sekolahnya.

4. Kelebihan dan kekurangan SMA An-Nuriyyah Bumiayu

a. Kelebihan

SMA An-Nuriyyah Bumiayu merupakan sekolah swasta yang ada di Bumiayu. SMA An-Nuriyyah Bumiayu mempunyai sarana dan prasarana yang dimiliki diantaranya gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang bisa digunakan

untuk upacara, olahraga (basket, sepak bola), dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler di SMA An-Nuriyyah Bumiayu diantaranya pramuka, PMR, futsal, paskibra, marawis dan hadroh, bahasa Inggris (ACC), komputer, dan baca tulis Al-Qur'an.

SMA An-Nuriyyah Bumiayu merupakan sekolah di bawah naungan lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan An-Nuriyyah sehingga sebagian besar siswa - siswinya merupakan santri dari pondok pesantren An-Nuriyyah dan dalam pembelajarannya terdapat penerapan-penerapan ilmu agama seperti seluruh siswa-siswi melaksanakan Tadarus Al-qur'an di kelasnya masing-masing setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Untuk kegiatan belajar mengajar sendiri di SMA An-Nuriyyah Bumiayu ini baik karena didukung oleh fasilitas penunjang seperti buku yang terdapat di perpustakaan yang dimanfaatkan dengan baik, tenaga pendidik yang berkompeten serta keadaan ruang kelas yang nyaman dan bersih sehingga semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran juga baik.

b. Kekurangan

Di samping mempunyai kelebihan, SMA An-Nuriyyah Bumiayu juga mempunyai kekurangan. Adapun kekurangan di SMA An-Nuriyyah Bumiayu yakni dalam penataan bangunan sekolah. Adanya bangunan yang terpisah dari gedung utama SMA An-Nuriyyah Bumiayu menyebabkan beberapa ruangan terlalu jauh dari ruang guru maupun kepala sekolah, dan membutuhkan waktu untuk menuju ke perpustakaan maupun ruang tata usaha. Ada juga beberapa fasilitas berupa LCD proyektor yang tidak berfungsi di beberapa kelas, beberapa kelas yang sudah mulai rusak, tempat parkir yang kurang memadai, dan belum ada kantin siswa. Selain itu, di SMA An-Nuriyyah Bumiayu baru pertama kali ditempati sebagai tempat PPL sehingga terkadang adanya miskomunikasi baik dari pihak sekolah maupun kampus.

BAB II PELAKSANAAN PPL

A. Jadwal Kegiatan PPL

Kegiatan PPL di SMA An-Nuriyyah Bumiayu dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai dari tanggal 2 Agustus 2021. Adapun jadwal kegiatan PPL Universitas Peradaban dijelaskan pada tabel di bawah ini.

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1.	Pembekalan PPL 2021	25 - 26 Juli 2021	Zoom Meeting
2.	Observasi lokasi PPL	1 Agustus 2021	SMA An-Nuriyyah Bumiayu
3.	Pelepasan PPL 2021	2 Agustus 2021	Zoom Meeting
4.	Penerjunan	2 Agustus 2021	SMA An-Nuriyyah Bumiayu
5.	Observasi KBM dan lingkungan sekolah	3 - 12 Agustus 2021	SMA An-Nuriyyah Bumiayu
6.	Pembelajaran terbimbing, terbimbing mandiri, pembelajaran mandiri, dan ujian.	a. 14 - 19 Agustus 2021. (praktik mengajar terbimbing) b. 21 Agustus – 2 September 2021. (praktik mengajar terbimbing mandiri) c. 2 September – 1 November 2021 (praktik mengajar mandiri) d. 16 - 30 Oktober 2021 (ujian)	Di kelas

7.	Penarikan Mahasiswa PPL	4 November 2021	SMA An-Nuriyyah Bumiayu
----	----------------------------	-----------------	----------------------------

Berdasarkan hal tersebut maka program PPL harus dirancang dan disusun secara terperinci agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada saat pelaksanaan program PPL, selain melakukan pembelajaran terbimbing dan mandiri, mahasiswa juga diharapkan dapat menimba ilmu dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran dan penilaian siswa.

Program utama PPL adalah praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Dalam kegiatan ini, sebelum mengajar mahasiswa diberi bimbingan oleh guru pembimbing. Setelah itu mahasiswa diberi hak untuk melaksanakan praktik mengajar.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Program praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak enam kali pertemuan. Dalam praktik terbimbing mahasiswa masih diberi bimbingan dari guru pembimbing dalam mengajar maupun rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Program praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam praktik mandiri mahasiswa sudah diberikan kewenangan secara mandiri dalam mempersiapkan dan mengelola proses belajar mengajar dari awal sampai akhir. Guru memberi evaluasi setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

B. Kegiatan Minggu ke-1

1. Hasil kegiatan observasi

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL yaitu mengenai proses pembelajaran dan fasilitas pendukung pembelajaran yang ada di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran di SMA An-Nuriyyah dilaksanakan dari Hari Sabtu – Kamis dari pukul 07.00 s.d 11.00 WIB. Dari beberapa kelas yang telah diobservasi, rata-rata jumlah siswa dalam

setiap kelas adalah 25 orang, sehingga dapat dikatakan bahwa kelas-kelas tersebut merupakan kelas ideal.

Sedangkan hasil observasi terkait dengan fasilitas diperoleh data bahwa di SMA An-Nuriyyah Bumiayu cukup banyak fasilitas penunjang di dalam kelas, seperti papan tulis (*whiteboard*), ATK, speaker, dan kipas angin. Setiap ruang kelas di SMA An-Nuriyyah Bumiayu juga dilengkapi dengan papan informasi sehingga memudahkan siswa untuk mengakses informasi terbaru yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan lain yang dilaksanakan oleh sekolah.

2. Diskusi hasil kegiatan observasi

Hasil diskusi kegiatan observasi mengenai proses belajar mengajar disekolah yaitu dalam proses pembelajaran di kelas, keadaan siswa cukup kondusif, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengobrol sendiri pada saat guru sedang menyampaikan materi dan masih ada beberapa siswa yang berada di luar kelas saat jam pelajaran berlangsung. Selain itu, berkaitan dengan fasilitas pendukung proses pembelajaran ditemukan masih ada beberapa fasilitas yang tidak berfungsi dengan baik.

C. Kegiatan Minggu ke-2

Pada Minggu ke-2 PPL, mahasiswa PPL masih melakukan observasi mengenai proses belajar mengajar dikelas. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PPL maka diketahui beberapa hal mengenai persiapan untuk kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan perangkat pembelajaran dan menyusun RPP.

Persiapan yang dilakukan dalam menyusun RPP yaitu konsultasi dengan guru pamong tentang materi yang akan diajarkan. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana format RPP tersebut hanya satu sampai dua lembar. Mahasiswa PPL membuat sebuah

RPP yang akan digunakan untuk praktik mengajar nanti dan isinya telah disesuaikan dengan materi yang diajarkan dikelas.

D. Kegiatan Minggu ke-3

Pada minggu ke-3 PPL, mahasiswa praktikan melaksanakan pembelajaran terbimbing di kelas selama dua jam pelajaran.

1. Pembahasan RPP

Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Minggu ke-3, mahasiswa PPL membahas RPP dengan guru pamong. Format RPP yang digunakan yaitu sesuai dengan kurikulum 2013 yang mana format RPP tersebut hanya satu sampai dua lembar.

2. Implementasi RPP

Mahasiswa PPL sudah mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sesuai RPP yang disusun dan diimplementasikan pada kelas yang sudah diberikan. Pada saat pengimplementasiannya, mahasiswa melakukan pembelajaran secara terbimbing yakni didampingi oleh guru pamong, yang menilai/mengamati RPP yang disusun serta aktivitas belajar bersama siswa dikelas.

Mahasiswa PPL mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Mahasiswa PPL juga membantu kegiatan peringatan HUT RI bersama dengan pengurus OSIS SMA An-Nuriyyah Bumiayu, yaitu menonton film yang bertema sejarah Indonesia di Aula sekolah dan lomba melukis dengan media masker yang bertema “Kemerdekaan” di perpustakaan.

E. Kegiatan Minggu ke-4

Pada minggu ke-4 PPL, mahasiswa melaksanakan pembelajaran terbimbing mandiri di kelas selama dua jam pelajaran.

1. Pembahasan RPP

Pembahasan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Minggu ke-4, mahasiswa praktikan membahas RPP dengan guru pamong. RPP yang digunakan adalah RPP satu lembar untuk kelas X.

2. Implementasi RPP

Praktikan sudah mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, sesuai RPP yang disusun dan diimplementasikan pada kelas yang sudah diberikan. Pada saat pengimplementasiannya mahasiswa melakukan pembelajaran secara terbimbing yakni didampingi oleh guru pamong yang menilai/mengamati RPP yang disusun serta aktivitas belajar bersama siswa dikelas.

Mahasiswa praktikan membantu bagian administrasi SMA An-Nuriyyah Bumiayu dengan menulis nama-nama siswa dikartu SPP yang akan dibagikan kepada seluruh siswa SMA An-Nuriyyah Bumiayu.

F. Kegiatan Minggu ke-5

1. PembahasanRPP

Pada minggu ke-5 PPL ini, seluruh mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran mandiri. Pembelajaran tersebut melatih mahasiswa untuk dapat menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Pembelajaran mandiri bertujuan untuk melatih ataupun mendidik mahasiswa menjadi guru yang profesional.

2. ImplementasiRPP

Mahasiswa PPL mengimplementasikan RPP pada Minggu ini sudah cukup baik dengan menggunakan metode yang sesuai. Hal ini dapat dilihat ketika mahasiswa menyampaikan materi banyak siswa yang dapat memahami atau menyerap materi yang disampaikan.

3. Refleksi dan Revisi

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, karakter ataupun kondisi siswa sudah cukup baik untuk memulai pembelajaran, sehingga pembelajaran berlangsung cukup baik dan kondusif.

Mahasiswa PPL membantu administrasi peminjaman buku perpustakaan. Selain itu mahasiswa PPL juga ikut serta dalam acara Khaul Pondok Pesantren An-Nuriyyah.

G. Kegiatan Minggu ke-6

1. Pembahasan RPP

Seperti halnya minggu ke-5, pada minggu ke-6 ini mahasiswa PPL masih melaksanakan pembelajaran mandiri. Pembelajaran tersebut melatih mahasiswa untuk dapat menyampaikan materi dengan metode yang sesuai dengan kondisi siswa. Pembelajaran mandiri bertujuan untuk melatih ataupun mendidik mahasiswa menjadi guru yang profesional.

2. Implementasi RPP

Mahasiswa mengimplementasikan RPP pada minggu ini sudah cukup baik, khususnya penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai. Sehingga saat proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang antusias untuk mengikuti pelajaran. Hal ini dapat dilihat ketika mahasiswa menyampaikan materi banyak siswa yang dapat memahami atau menyerap materi yang disampaikan. Berbeda dengan Minggu-minggu sebelumnya, pada Minggu ke-6 ini mahasiswa PPL sudah cukup mampu manajemen waktu dengan tepat, sehingga kompetensi yang akan dicapai dapat tercapai sesuai dengan materi ajar.

3. Hasil Refleksi dan Revisi RPP

Hasil refleksi dan revisi pada minggu ke-6 ini adalah mahasiswa memperoleh banyak pengetahuan dan hal-hal baru yang menarik dan sangat perlu untuk selalu ditingkatkan. Misalnya, pemilihan metode pembelajaran, media pembelajaran dan pengalokasian waktu yang efektif.

Mahasiswa PPL membantu administrasi peminjaman buku perpustakaan dan membantu menyetempel buku paket mata pelajaran sejarah. Selain itu juga diadakan monitoring secara langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan di ruang perpustakaan SMA An-Nuriyyah Bumiayu pada Selasa, 7 September 2021.

H. Kegiatan Minggu ke-7

Pada minggu ke-7, mahasiswa PPL membantu panitia UTS SMA An-Nuriyyah Bumiayu untuk menyiapkan kegiatan UTS, yaitu dengan menempelkan nomor ruang dan nomor peserta ujian pada tiap-tiap meja.

Selain itu, mahasiswa PPL juga turut membantu mengawasi jalannya UTS di SMA An-Nuriyyah Bumiayu.

I. Kegiatan Minggu ke-8

Pada minggu ke-8, mahasiswa PPL masih turut membantu mengawasi UTS di SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang berlangsung mulai Senin, 13 September sampai dengan Senin, 20 September 2021. Selain itu, mahasiswa PPL juga membantu mengoreksi lembar jawab UTS siswa kelas X MIA 1, X MIA 2, XI MIA 1, XI MIA 2, XII MIA 1, dan XII MIA 2.

J. Kegiatan Minggu ke-9

1. Pembahasan RPP

Pada minggu ke-9 ini, seluruh mahasiswa PPL di SMA An-Nuriyyah melaksanakan pembelajaran mandiri. Mahasiswa PPL mempersiapkan RPP yang sudah direvisi sebelumnya oleh guru pamong.

2. Implementasi RPP

Implementasi RPP mahasiswa mengalami banyak kemajuan. Dalam mengajar di kelas, mahasiswa PPL sudah dapat metode yang cocok dengan karakter siswa dan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien.

3. Hasil Refleksi

Praktikan mendapat pengalaman saat dikelas, mahasiswa dapat mengetahui penyusunan RPP sangatlah penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terstruktur atau terarah. Walaupun perencanaan tidak sesuai dengan implementasinya.

Mahasiswa Praktikan membantu administrasi peminjaman buku perpustakaan. Menghitung dan melabeli buku paket fikih.

K. Kegiatan Minggu ke-10

1. Pembahasan RPP

Pada minggu ke-10 ini, seluruh mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran mandiri. Mahasiswa PPL mempersiapkan RPP yang sudah direvisi sebelumnya oleh guru pamong.

2. Implementasi RPP

Implementasi RPP mahasiswa PPL mengalami kemajuan. Dalam mengajar di kelas, mahasiswa PPL sudah dapat menentukan metode yang cocok dengan karakter siswa dan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien.

3. Hasil Refleksi

Mahasiswa PPL mendapat pengalaman saat dikelas, mahasiswa dapat mengetahui penyusunan RPP sangatlah penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terstruktur atau terarah. Walaupun perencanaan tidak sesuai dengan implementasinya.

L. Kegiatan Minggu ke-11

1. Pembahasan RPP

Pada minggu ke-11 ini, seluruh mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran mandiri. Mahasiswa PPL mempersiapkan RPP yang sudah direvisi sebelumnya oleh guru pamong.

2. Implementasi RPP

Implementasi RPP mahasiswa PPL mengalami kemajuan. Dalam mengajar di kelas, mahasiswa PPL sudah dapat menentukan metode yang cocok dengan karakter siswa dan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien.

3. Hasil Refleksi

Mahasiswa PPL mendapat pengalaman saat dikelas, mahasiswa dapat mengetahui penyusunan RPP sangatlah penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terstruktur atau terarah. Walaupun perencanaan tidak sesuai dengan implementasinya.

Selain itu kelompok PPL melakukan rapat program kerja dalam rangka acara memperingati maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional 2021 bersama OSIS SMA An-Nuriyyah Bumiayu. Panitia PPL juga melakukan monitoring terhadap mahasiswa PPL Universitas Peradaban di SMA An-Nuriyyah Bumiayu pada hari senin, 11 Oktober 2021. Selain itu, mahasiswa PPL juga membantu guru dan staf merapihkan tanaman hias yang berada di balkon lantai 2 dan 3.

M. Kegiatan Minggu ke-12

1. Pembahasan RPP

Pada minggu ke-12 ini, seluruh mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran mandiri. Mahasiswa PPL mempersiapkan RPP yang sudah direvisi sebelumnya oleh guru pamong.

2. Implementasi RPP

Implementasi RPP mahasiswa PPL mengalami kemajuan. Dalam mengajar di kelas, mahasiswa PPL sudah dapat menentukan metode yang cocok dengan karakter siswa dan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien.

3. Hasil Refleksi

Mahasiswa PPL mendapat pengalaman saat dikelas, mahasiswa dapat mengetahui penyusunan RPP sangatlah penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terstruktur atau terarah. Walaupun perencanaan tidak sesuai dengan implementasinya.

Selain itu, kelompok PPL SMA An-Nuriyyah melaksanakan program kerja dengan mengadakan acara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional bersama OSIS SMA An-Nuriyyah Bumiayu.

N. Kegiatan Minggu ke-13

1. Pembahasan RPP

Pada minggu ke-13 ini, seluruh mahasiswa PPL melaksanakan pembelajaran mandiri. Mahasiswa PPL mempersiapkan RPP yang sudah direvisi sebelumnya oleh guru pamong.

2. Implementasi RPP

Implementasi RPP mahasiswa PPL mengalami kemajuan. Dalam mengajar di kelas, mahasiswa PPL sudah dapat menggunakan metode yang cocok dengan karakter siswa dan pengelolaan waktu yang efektif dan efisien.

3. Hasil Refleksi

Mahasiswa PPL mendapat pengalaman saat dikelas, mahasiswa dapat mengetahui penyusunan RPP sangatlah penting agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terstruktur atau terarah. Walaupun perencanaan tidak sesuai dengan implementasinya.

O. Kegiatan Minggu ke-14

Pada minggu ke tigabelas, mahasiswa praktikan melakukan diskusi dengan pihak sekolah berkaitan dengan acara Penarikan mahasiswa PPL. Selain itu, mahasiswa PPL melakukan persiapan yang berkenaan dengan acara tersebut. Kemudian pelaksanaan acara Penarikan mahasiswa PPL pada hari Kamis, 4 November 2021 yang diikuti oleh mahasiswa PPL, seluruh dewan guru dan staf karyawan serta DPL bertempat di Aula SMA An-Nuriyyah Bumiayu.

BAB III

HAMBATAN DAN PEMECAHANNYA

A. Hambatan

1. Penyusunan perangkat pembelajaran

Sebelum melakukan PPL mengajar, mahasiswa PPL terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Perangkat pembelajaran yang disusun oleh mahasiswa PPL antara lain yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran atau alat peraga.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian proses pembelajaran yang mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus mata pelajaran tertentu. Dalam menyusun perangkat pembelajaran, mahasiswa PPL mengalami beberapa kendala diantaranya sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam menentukan indikator pencapaian kompetensi siswa yang harus disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran yang dibatasi karena masih dalam masa pandemi.
- b. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang harus disesuaikan dengan indikator dan metode pembelajaran.
- c. Kesulitan memilih media dan model pembelajaran yang digunakan untuk menarik perhatian siswa yang sesuai dengan materi pembelajaran.
- d. Kesulitan dalam memilih metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan waktu pembelajaran dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa.

2. Praktik mengajar

Latihan praktik mengajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sebelum

mahasiswa PPL melakukan kegiatan praktik mengajar, terlebih dahulu dibimbing oleh guru pamong di sekolah tempat mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL. Dalam bimbingan tersebut, mahasiswa PPL diharapkan mampu menjadi calon guru yang profesional.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dari mata kuliah di Universitas. Melalui kegiatan praktik tersebut, mahasiswa diharapkan akan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan praktik mengajar pun menjadi salah satu penilaian yang utama oleh dosen pembimbing lapangan.

Berkaitan dengan kondisi mewabahnya covid-19, maka sekolah mengeluarkan kebijakan KBM secara tatap muka, namun dengan alokasi waktu yang dibatasi. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, terdapat beberapa kendala yang di alami, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurangnya rasa percaya diri saat mengajar.
- b. Sulitnya menghadapi karakteristik siswa yang beragam.
- c. Masih belum bisa mengkondisikan kelas.
- d. Masih belum bisa menguasai kelas jika ada beberapa siswa yang tidak mau mengerjakan tugas.
- e. Kesulitan dalam menyampaikan materi agar siswa memahami materi yang kami sampaikan.

B. Pemecahan

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penyusunan RPP, sebaiknya :

- a. Guru pamong menjelaskan bagaimana cara menentukan indikator pencapaian kompetensi yang tepat dan sesuai dengan alokasi waktu.
- b. Mahasiswa PPL harus belajar lebih banyak mengenai metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan

indikator pencapaian kompetensi, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

2. Praktik Mengajar

Dalam kegiatan praktik mengajar sebaiknya mahasiswa PPL lebih meningkatkan rasa percaya dirinya sehingga kejadian-kejadian yang mengganggu proses pembelajaran tidak terjadi. Mahasiswa PPL harus lebih banyak belajar berkomunikasi dengan siswa dikelas, sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak terlihat kaku. Mahasiswa PPL juga harus belajar lebih maksimal lagi agar penyampaian materi dalam proses pembelajaran lebih optimal dan yang terpenting adalah penguasaan materi pembelajaran.

BAB IV
KEGIATAN LAIN DI LUAR PPL

Pada bab ini dipaparkan kegiatan-kegiatan lain di luar kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama masa PPL di SMA An-Nuriyyah Bumiayu. Adapun rinciannya sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Peran Mahasiswa
1.	Kamis, 05 Agustus 2021	Menyetempel kartu pinjaman buku perpustakaan	Membantu bagian Perpustakaan
2.	Rabu, 11 Agustus 2021	- Merapikan buku perpustakaan - Membantu bagian administrasi perpustakaan	Membantu bagian perpustakaan
		Rapat dengan pengurus OSIS SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Turut andil dalam memberikan masukan serta pengambilan keputusan terkait dengan rencana kegiatan peringatan HUT RI.
3.	Kamis, 12 Agustus 2021	Rapat dengan pengurus OSIS SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Mengikuti jalannya rapat sebagai panitia peringatan HUT RI di SMA An-Nuriyyah.
4.	Minggu, 15 Agustus 2021	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.	Membantu mengisi <i>ice breaking</i> dan perkenalan.
5.	Rabu, 18 Agustus 2021	Kegiatan peringatan HUT RI dengan OSIS SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Sebagai panitia acara peringatan HUT RI di SMA An-Nuriyyah..

6.	Senin, 23 Agustus 2021	Menulis nama siswa di kartu SPP	Membantu bagian administrasi
7.	Minggu, 29 Agustus 2021	Acara Khaul Pondok An-Nuriyyah	Mendampingi siswa membaca surat yasin
8.	Kamis, 9 September 2021	Menyetempel dan melabeli buku paket Sejarah	Membantu bagian perpustakaan
		Membuat soal UTS Mapel Bahasa Indonesia kelas X MIA, XI MIA, dan XII MIA	Membantu guru pamong membuat soal UTS Mapel Bahasa Indonesia
9.	Minggu, 12 September 2021	Persiapan UTS semester Ganjil TS 2021/2022	Membantu panitia UTS menempel nomor ruangan dan nomor peserta ujian.
10.	Senin, 13 - 20 September 2021	Ulangan Tengah Semester	Mengawasi siswa UTS di kelas
11.	Rabu, 22 dan Kamis, 23 September 2021	Mengoreksi lembar jawab UTS siswa	Membantu guru pamong untuk mengoreksi lembar jawab UTS
12.	Rabu, 29 September 2021	Melabeli buku paket Fikih	Membantu bagian perpustakaan
13.	Senin, 11 Oktober 2021	Merapihkan tanaman hias	Membantu guru dan staf merapihkan tanaman hias
14.	12, 14, 17 dan 18 Oktober 2021	Rapat panitia acara peringatan maulid Nabi dan hari santri bersama pengurus OSIS SMA	Mengikuti jalannya rapat sebagai panitia acara

		An-Nuriyyah Bumiayu	
15.	Sabtu, 16 – Rabu, 20 Oktober 2021	Memberikan penilaian terhadap puisi karya siswa	Sebagai juri lomba puisi dalam rangka memperingati Maulid Nabi dan HSN 2021
16.	Selasa, 19 Oktober 2021	- Gladi resik acara peringatan maulid Nabi dan hari santri - Mendekorasi panggung acara	Mendampingi dan mengarahkan siswa yang akan tampil dan membantu mendekor panggung acara peringatan Maulid Nabi dan HSN 2021.
17.	Rabu, 20 dan Kamis, 21 Oktober 2021	Acara peringatan maulid Nabi dan hari santri	Sebagai panitia acara

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka kami mahasiswa PPL Universitas Peradaban dapat menyimpulkan bahwa kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA An-Nuriyyah Bumiayu sangat bermanfaat. Dalam kegiatan ini, mahasiswa praktikan dituntut untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan benar layaknya seorang guru. Di samping itu, mahasiswa praktikan juga dituntut agar mampu bermasyarakat dengan lingkungan keluarga besar SMA An-Nuriyyah Bumiayu, baik dalam ranah ketertiban maupun kedisiplinan yang diterapkan di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, mahasiswa praktikan dapat mengambil manfaat dari pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diantaranya:

1. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar.
2. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan pengajaran dikelas serta kemampuan untuk menelaah dan memecahkan masalah pendidikan.

B. Saran

Kami berharap SMA An-Nuriyyah Bumiayu mampu mempertahankan prestasi dan kualitas yang telah dicapai dan diperoleh baik di bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu, komunikasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL untuk tahun-tahun mendatang dapat ditingkatkan lagi. Untuk pihak Universitas Peradaban, kami menghimbau untuk pelaksanaan kegiatan PPL yang akan datang dapat dilaksanakan dalam waktu yang panjang sehingga mahasiswa dapat menimba ilmu dan pengalaman secara maksimal.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KONTRAK KELOMPOK PPL
SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
TAHUN 2021

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Peradaban Tahun Angkatan 2020 yang bertempat di SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang beranggotakan:

- | | |
|----------------------------|-------------------------------|
| 1) Maulida Yulianti | (Pendidikan Bahasa Inggris) |
| 2) Linda Lutfi Arfiyani | (Pendidikan Bahasa Inggris) |
| 3) Amalia Amiqotun Nadhifa | (Pendidikan Matematika) |
| 4) Nur Amelia Fauziyah | (Pendidikan Matematika) |
| 5) Chamalatul Ilma | (Pendidikan Bahasa Indonesia) |
| 6) M. Akhsanul Fikri | (Pendidikan Bahasa Indonesia) |
| 7) Sapitriyani | (Pendidikan Bahasa Indonesia) |

Telah menyepakati beberapa kesepakatan dalam kontrak kerja masing-masing anggota dengan uraian sebagai berikut:

1. Susunan kepengurusan kelompok mahasiswa PPL SMA An-Nuriyyah Bumiayu yang terdiri dari:
 - a. Ketua : M. Akhsanul Fikri
 - b. Wakil ketua : Sapitriyani
 - c. Sekretaris : - Linda Lutfi Arfiyani
- Nur Amelia Fauziyah
 - d. Bendahara : Maulida Yulianti
 - e. Dokumentasi : - Amalia Amiqotun Nadhifa
- Chamalatul Ilma
2. Peraturan kelompok Mahasiswa PPL SMA An-Nuriyyah Bumiayu
 - a. Mahasiswa PPL wajib hadir di tempat PPL maksimal jam 07.00 WIB setiap harinya, kecuali jika memiliki kepentingan mendesak.
 - b. Setiap Mahasiswa PPL yang tidak hadir harus izin ke Guru Pamong dan ketua kelompok.
 - c. Mahasiswa PPL tidak diperkenankan mengenakan celana jeans.

- d. Setiap Mahasiswa PPL mengenakan sepatu pantofel.
- e. Mahasiswa PPL harus menjalankan program sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- f. Mahasiswa PPL wajib menggunakan seragam sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

Hari	Ketentuan Seragam
Sabtu – Ahad	<ul style="list-style-type: none"> - Batik seragam kelompok - Bawahan hitam - Sepatu pantofel
Senin – Selasa	<ul style="list-style-type: none"> - Kemeja putih - Jas Almamater Universitas Peradaban - Bawahan hitam - Sepatu pantofel
Rabu – Kamis	<ul style="list-style-type: none"> - Seragam jurusan masing-masing

- g. Setiap Mahasiswa PPL wajib membayar kas sebesar Rp 3.000/hari
- h. Mahasiswa PPL wajib menjaga kebersihan ruang sekretariat PPL.
- i. Mengikuti rapat kelompok setiap satu minggu sekali. Apabila tidak mengikuti maka akan dikenakan denda.
- j. Setiap Mahasiswa PPL diharapkan membudayakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

Demikian kontrak PPL ini dibuat agar dapat dipatuhi bersama. Apabila terdapat hal-hal yang belum tercantum dalam kontrak PPL ini, maka akan dibahas secara bersama-sama.

Bumiayu, 15 Agustus 2021

Sekretaris



Nur Amelia Fauziyah
40318010

Bendahara



Maulida Yulianti
40118009

Ketua Kelompok



M. Akhsanul Fikri
40418014

LAMPIRAN 2
DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
TAHUN 2021

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS PERADABAN BUMIAYU
 DI SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU

BULAN : AGUSTUS 2021

No	Nama Mahasiswa	Prodi	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Maulida Yulianti	PBI	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia
2	Linda Lutfi Arfiyani	PBI	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia
3	Amalia Amiqotun Nadhifa	PMAT	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia
4	Nur Amelia Fauziyah	PMAT	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia
5	Chamalatul Ilma	PBIN	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia
6	M. Akhsanul Fikri	PBIN	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia
7	Sapitayani	PBIN	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia	Amalia

DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PERADABAN BUMIAYU
DI SMA AN-NURIYAH BUMIAYU

BULAN : SEPTEMBER 2021

No	Nama Mahasiswa	Prodi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Maulida Yulianti	PBI	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
2	Linda Lutfi Arfiyani	PBI	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
3	Amalia Amiqotun Nadhifa	PMAT	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
4	Nur Amelia Fauziyah	PMAT	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
5	Chamalatul Ilma	PBIN	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
6	M. Akhsanul Fikri	PBIN	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
7	Sapitriyani	PBIN	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PERADABAN BUMIAYU
DI SMA AN-NURIYAH BUMIAYU**

BULAN : OKTOBER 2021

No	Nama Mahasiswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	Maulida Yulianti		Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
2	Linda Lutfi Arriyani		Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
3	Amalia Amiqotun Nadhifa		Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
4	Nur Amelia Fauziyah		Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
5	Chamalatul Ilma		Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
6	M. Akhsanul Fikri		Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand
7	Sapitriyani		Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand	Hand

**DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PERADABAN BUMIA YU
DI SMA AN-NURIYAH BUMIA YU**

BULAN : NOVEMBER 2021

No	Nama Mahasiswa	Prodi	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Maulida Yulianti	PBI																																		
2	Linda Lutfi Arfiyani	PBI																																		
3	Amalia Amiqotun Nadhifa	PMAT																																		
4	Nur Amelia Fauziyah	PMAT																																		
5	Chamalatul Ilma	PBIN																																		
6	M. Akhsarul Fikri	PBIN																																		
7	Sapitriyani	PBIN																																		

LAMPIRAN 3
PENILAIAN TEMAN SEJAWAT

KARTU NILAI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK TEMAN SEJAWAT)

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI		
		Kesungguhan	Kemampuan	Sopan Santun
1.	Maulida Yulianti	92	92	93
2.	Linda Lutfi A.	92	92	93
3.	Amalia Amiqotun H.	92	92	93
4.	Nur Amelia F.	92	92	93
5.	M. Akhsanul F.	89	91	92
6.	Sapitriyani	90	92	92

Demikian nilai ini saya cantumkan dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Bumiayu, 3 Nov2021
Mahasiswa,



Chamalatu Ilma
NIM.

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
55,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

**KARTU NILAI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK TEMAN SEJAWAT)**

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI		
		Kesungguhan	Kemampuan	Sopan Santun
1.	Maulida Yulianti	91	91	92
2.	Linda Lutfi Anyani	91	91	92
3.	Amalia Amigaton Wadhifa	91	91	92
4.	Nur Amelia Fauziah	91	92	92
5.	Chanalatu Ima	90	92	93
6.	M. Ahsanul Furi			
7.	Saptrayani	90	91	92

Demikian nilai ini saya cantumkan dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Bumiayu, 3 Nov 2021
Mahasiswa,



M. Ahsanul Furi
NIM.

Penjelasan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
55,00 – 59,99	CD	1,5
45,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

Scanned by TapScanner

**KARTU NILAI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK TEMAN SEJAWAT)**

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI		
		Kesungguhan	Kemampuan	Sopan Santun
1.	Maulida Yulianti	92	94	92
2.	Linda Lutfi Arfiyani	93	94	92
3.	Amelia Amigotun Nadhifa	94	93	92
4.	Nur Amelia Fauziyah	93	92	92
5.	Chamalatul Ilma	93	93	92
6.	M. Akhsarul Fitri	92	92	92

Demikian nilai ini saya cantumkan dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Bumiayu, 1 Nov 2021
Mahasiswa,



Sapriyani
NIM. 10418018

Keterangan Nilai Huruf Mutu

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

**KARTU NILAI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK TEMAN SEJAWAT)**

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI		
		Kesungguhan	Kemampuan	Sopan Santun
1.	Linda Lutfi Artiyani	90	90	91
2.	Amalia Amiqotun Nadhata	90	90	91
3.	Nur Amdia Fauziah	90	90	91
4.	Chamalatul Ilma	90	90	91
5.	M. Akhsanul Fitri	89	90	90
6.	Sapitriyani	89	90	91

Demikian nilai ini saya cantumkan dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Bumirejo, 2 November 2021
Mahasiswa,



Maulida Yulianti.....
NIM. 40118009

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
55,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

**KARTU NILAI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK TEMAN SEJAWAT)**

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI		
		Kesungguhan	Kemampuan	Sopan Santun
1.	Maulida Yulianti	91	90	92
2.	Amalia Amiqotun Nadhif	91	90	92
3.	Nur Amelia Fauziyah	91	90	92
4.	Chomalatul Ilma	91	90	92
5.	M. Alkhsanul Fitri	89	90	90
6.	Sapitriyani	89	90	92

Demikian nilai ini saya cantumkan dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Bumiayu, 2 November 2021
Mahasiswa,

Linda

LINDA LUTFI ARFIYANI
NIM. 40118007

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 - 79,99	AB	3,5
70,00 - 74,99	B	3
65,00 - 69,99	BC	2,5
60,00 - 64,99	C	2
56,00 - 59,99	CD	1,5
46,00 - 55,99	C	1
< 46	E	0

**KARTU NILAI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK TEMAN SEJAWAT)**

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI		
		Kesungguhan	Kemampuan	Sopan Santun
1.	Maulida Yulianti	93	92	93
2.	Cinda Lufti Ardiyani	93	92	93
3.	Nur Amelia Fauziyah	93	92	92
4.	Chamalatul Ilma	93	92	92
5.	M Akhsarul Fitri	88	90	91
6.	Sapitriyani	88	90	93

Demikian nilai ini saya cantumkan dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Bumiayu, 2 Nov 2021
Mahasiswa,


Amelia Aniqotun Nadhifa
NIM. 40318019

Keterangan Nilai Huruf Mutu:

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

**KARTU NILAI PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAHASISWA UNIVERSITAS PERADABAN
(UNTUK TEMAN SEJAWAT)**

NO	NAMA MAHASISWA	NILAI		
		Kesungguhan	Kemampuan	Sopan Santun
1.	Maulida Yulianti	90	90	91
2.	Linda Lutfi Arfiyani	90	90	91
3.	Amalia Amirokun N	90	90	91
4.	Chamalattul Ilma	90	90	91
5.	M. Akhsanul Fikri	89	90	90
6.	Sapitriyani	89	90	91

Demikian nilai ini saya cantumkan dengan sebenar benarnya tanpa tekanan dan pengaruh dari pihak manapun.

Bumiayu, 02 Nov 2021
Mahasiswa,


NUR AMELIA FAUZIAH
NIM. 40318010

Keterangan Nilai Huruf Mutu.

Nilai	Mutu	Bobot
≥ 80	A	4
75,00 – 79,99	AB	3,5
70,00 – 74,99	B	3
65,00 – 69,99	BC	2,5
60,00 – 64,99	C	2
56,00 – 59,99	CD	1,5
46,00 – 55,99	C	1
< 46	E	0

LAMPIRAN 4
LAPORAN KEUANGAN KELOMPOK PPL
SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
TAHUN 2021

PEMASUKAN

NO.	Hari, Tanggal	Keterangan	Jumlah
1.	Sabtu, 14 Agustus 2021	Subsidi kampus	Rp. 350.000,00
2.	Selasa, 3 November 2021	KAS	Rp. 1.237.500,00
Total			Rp. 1.587.500,00

PENGELUARAN

No	Hari, Tanggal	Keterangan	Jumlah
1.	Kamis, 5 Agustus 2021	Print daftar hadir	Rp 7.500,00
2.	Senin, 9 Agustus 2021	Beli buku kas	Rp 6.000,00
3.	Rabu, 18 Agustus 2021	Cetak sertifikat	Rp 5.500,00
4.	Sabtu, 9 Oktober 2021	Membeli jamuan dpl	Rp 66.000,00
5.	Senin, 11 Oktober 2021	Membeli Jamuan untuk Monitoring	Rp 19.000,00
6.	Minggu, 17 Oktober 2021	Dana untuk Acara Peringatan Maulid Nabi dan Hari Santri	Rp 200.000,00
7.	Rabu, 27 Oktober 2021	Keperluan PPL	Rp 623.500,00
8.	Selasa, 2 November 2021	Konsumsi untuk Penarikan	Rp 600.000,00
9.	Rabu, 3 November 2021	Lain-lain	Rp 60.000,00
Total			Rp. 1.587.500,00

Bumiayu, 3 November 2021

Mengetahui,

Sekretaris

Handwritten signature of Nur Amelia Fauziyah in black ink on a light gray background. The signature is stylized, with the first letter 'N' being large and the rest of the name 'ur Amelia Fauziyah' written in a cursive script.

Nur Amelia Fauziyah
40318010

Ketua Kelompok

Handwritten signature of M. AkhsanulFikri in black ink on a light gray background. The signature is a single, fluid, cursive stroke that is difficult to read.

M. AkhsanulFikri
40418014

LAMPIRAN 5
PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KELOMPOK PPL
SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
TAHUN 2021

Nama Kegiatan	Memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional tahun 2021.
Gambaran Kegiatan	Kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional ini di dalamnya terdapat beberapa acara yaitu membaca istighosah bersama dilanjut acara perlombaan berupa lomba pidato, lomba kaligrafi, lomba cipta puisi, lomba marawis dan hadroh, dan lomba cerdas cermat.
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk memperkuat rasa cinta siswa - siswi dan seluruh warga SMA An-Nuriyyah terhadap Nabi Muhammad SAW - Dengan diadakannya berbagai perlombaan bertujuan untuk meningkatkan semangat dan potensi yang dimiliki siswa – siswi di bidangnya.
Sasaran	siswa – siswi SMA An- Nuriyyah Bumiayu
Pelaksanaan Kegiatan	Tatap muka (tanggal 20 dan 21 November 2021)
Alokasi Waktu	<p>Hari pertama pelaksanaan kegiatan pukul 08.00 WIB – 12.30 WIB</p> <p>Hari kedua pelaksanaan kegiatan pukul 08.00 WIB – 13.30 WIB</p>
Penanggung Jawab	<p>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris</p> <p>Prodi Pendidikan Matematika</p> <p>Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia</p>

LAMPIRAN 6
IDENTITAS

1. Nama : Chamalatul Ilma
2. NIM : 40418005
3. Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 07 Mei 2001
4. Alamat : Dk. Karang Pucung, RT. 003 RW. 011
5. Kecamatan : Tonjong
6. Kabupaten : Brebes
7. Jenis Kelamin : Perempuan
8. Agama : Islam
9. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
10. Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
11. Riwayat Pendidikan : - MI Al-Islamiah Karang Pucung
- SMP Negeri 2 Tonjong
- MAN Babakan Lebaksiu (MAN 1 Tegal)
12. Pengalaman Organisasi : - HMJ PBIN Universitas Peradaban
- BEM FKIP Universitas Peradaban
13. Pengalaman Kerja : GTT KB Mentari Tonjong

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU**

Nama : Chamalatul Ilma
NIM : 40418005
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Guru Pamong : Dra. Erna Urbawati

No	Hari	Kelas	Jam
1	Rabu	XII MIA 1	07.00 – 08.00
2	Kamis	XII MIA 2	07.00 – 08.00
3	Sabtu	XII MIA 1	09.00 – 10.00
		XII MIA 2	10.00 – 11.00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA An-Nuriyyah Bumiayu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Teks cerita (novel) sejarah
Alokasi Waktu : 4 x 30 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis.	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah- Mengidentifikasi isi teks cerita sejarah- Mengidentifikasi nilai-nilai cerita (novel) sejarah- Mengidentifikasi kebahasaan teks cerita sejarah
4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi	<ul style="list-style-type: none">- Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah.- Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi- Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun

B. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat:

- Mengidentifikasi struktur teks cerita sejarah.
- Mengidentifikasi isi teks cerita sejarah.
- Mengidentifikasi nilai-nilai cerita (novel) sejarah.
- Mengidentifikasi kebahasaan teks cerita sejarah.
- Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah.
- Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi.
- Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun.

C. Materi Pembelajaran

Teks cerita (novel) sejarah

- Struktur teks cerita sejarah
- Isi teks cerita sejarah
- Nilai-nilai cerita (novel) sejarah

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

E. Media pembelajaran

Media :

- Lembar kerja siswa
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

F. Sumber Belajar

- Buku pegangan siswa, *Bahasa Indonesia*, Kemendikbud 2018.
- *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA*, Utii Darmawati dan Y. Budi Artati 2019.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengisih presensi sebagai sikap disiplin siswa.
- Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- Siswa menerima informasi terkait dengan kompetensi, indikator, dan media pembelajaran yang digunakan

Kegiatan Inti

- Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi struktur dan isi teks cerita sejarah dengan cara memberi penjelasan pengantar.
- Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan penjelasan pengantar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.
- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk berdiskusi dan mengumpulkan informasi mengenai struktur dan isi teks cerita sejarah.
- Mempresentasikan hasil diskusi materi struktur dan isi teks cerita sejarah.
- Mengemukakan pendapat berdasarkan presentasi kelompok yang dilakukan.

- Mengajukan pertanyaan tentang materi struktur dan isi teks cerita sejarah.
- Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran terkait materi struktur dan isi teks cerita sejarah.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik dan Guru secara bersama-sama membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari.
- Memberi penghargaan untuk siswa yang turut berpartisipasi aktif saat pembelajaran pada pertemuan saat itu.
- Memberikan penugasan kepada siswa
- Memberi informasi kepada siswa mengenai materi/kegiatan pada pertemuan yang akan datang.

II. Penilaian

- Sikap : melakukan observasi serta mengamati sikap siswa selama pembelajaran terkait dengan rasa ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab serta komunikatif.
- Pengetahuan : mengadakan tes tertulis.
- Keterampilan : tugas proyek hasil mengonversi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah ke dalam bentuk teks eksplanasi.

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati

Bumiayu, 18 Agustus 2021
Mahasiswa PPL



Chamatul Ilma
NIM. 40418005



Lampiran

Materi teks cerita sejarah

Pengertian Teks Cerita Sejarah

Teks cerita sejarah merupakan suatu teks yang menceritakan atau menjelaskan mengenai fakta serta peristiwa di masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu sehingga memiliki nilai sejarah. Adapun pengertian lainnya yaitu teks cerita yang didasari dengan berbagai catatan peristiwa masa lampau kemudian dikembangkan berdasarkan bukti – bukti yang ada sehingga menjadi teks kenyataan sejarah.

Struktur Teks Cerita Sejarah

1. Orientasi

Di bagian orientasi berisi terkait pengenalan atau pembukaan yang ada di dalam teks cerita sejarah. Pada umumnya berisikan penjelasan singkat dari kejadian yang sedang diceritakan.

2. Insiden / Urutan Kejadian

Di bagian ini berisi terkait rekaman peristiwa sejarah yang berlangsung kemudian disampaikan menurut waktu urutan kejadian dari awal sampai akhir peristiwa tersebut. Urutan kejadian ini juga menjadi bagian pokok dari cerita sejarah yang pada umumnya ditulis secara rinci sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami hal terjadi di masa lalu.

3. Reorientasi

Reorientasi adalah bagian akhir yang ada pada teks cerita sejarah. Pada umumnya, di bagian ini isinya terkait komentar pribadi dari si penulis itu sendiri akan peristiwa yang ditulis. Tetapi ada juga beberapa teks cerita sejarah yang tidak memiliki tambahan bagian penutup ini.

Fungsi Teks Cerita Sejarah

- Fungsi instruktif, merupakan alat bantu di dalam dunia pembelajaran.
- Fungsi edukatif, merupakan dapat dijadikan sebagai petunjuk serta pelajaran kehidupan kepada manusia dalam berperilaku.
- Fungsi inspiratif, merupakan dapat memberikan imajinasi, inspirasi, serta kreatifitas untuk keberlangsungan hidup berbangsa & bernegara agar menjadi lebih baik lagi.
- Fungsi rekreatif, merupakan dapat memberikan rasa gembira serta senang kepada para pembaca.

Ciri – Ciri Teks Cerita Sejarah

1. Isinya berupa sebuah fakta yang pernah terjadi.
2. Disajikan sesuai dengan kronologis atau urutan kejadian atau urutan peristiwa.
3. Memiliki struktur penulisan seperti: Orientasi, urutan peristiwa, dan reorientasi.
4. Bentuk teks jenis ini merupakan teks cerita sejarah (recount).
5. Pada umumnya sering menggunakan konjungsi temporal.

Nilai-Nilai dalam Teks Cerita Sejarah

1. Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai yang berhubungan dengan perangai, budi pekerti, atau tingkah laku manusia terhadap sesamanya. Biasanya nilai ini dapat diketahui melalui deskripsi tokoh, hubungan antartokoh, dialog, dan lain-lain.

2. Nilai Sosial

Nilai Sosial adalah nilai yang berhubungan dengan masalah sosial dan hubungan manusia dengan masyarakat (interaksi sosial antar-manusia). Biasanya nilai ini dapat diketahui dengan penggambaran hubungan antar-tokoh.

3. Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang berhubungan dengan kepercayaan atau ajaran agama tertentu. Biasanya nilai ini dapat diketahui dengan simbol agama tertentu, kutipan atau dalil dari suatu kitab suci, dan penggambaran nilai-nilai kehidupan yang dilandasi ajaran agama yang bersifat universal.

4. Nilai Budaya

Nilai budaya adalah nilai yang berhubungan dengan adat istiadat, kebudayaan, serta kebiasaan suatu masyarakat. Biasanya nilai ini dapat diketahui dengan penggambaran adat istiadat, bahasa dan gaya bicara tokoh yang mencerminkan bahasa tertentu, dan kebiasaan yang berlaku pada tempat para tokoh.

5. Nilai Pendidikan/Edukatif

Nilai pendidikan/edukatif adalah nilai yang berhubungan dengan perubahan tingkah laku dari baik ke buruk (pengajaran) atau bisa juga berhubungan dengan sesuatu hal yang mempunyai latar belakang pendidikan/pengajaran.

6. Nilai Ekonomi

Nilai Ekonomi adalah nilai yang berhubungan dengan status/kondisi ekonomi, perdagangan, atau permasalahan ekonomi dalam masyarakat.

Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

• Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Bagus Prasetyo	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan

merumuskan format penilaiannya Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
 2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
 3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
 4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- **Pengetahuan**
 - **Tertulis Uraian**
 - Tugas 1**
 1. Bacalah dengan saksama teks cerita sejarah dengan judul “Kemelah di Majapahit” yang terdapat pada buku paket halaman 36!
 2. Tuliskan latar cerita tersebut, yang meliputi latar waktu, latar tempat dan latar suasana.
 3. Peristiwa apa saja yang dikisahkan dalam teks tersebut?
 4. Tokoh-tokoh yang terdapat dalam teks tersebut
 5. Bukti apa saja yang menunjukkan bahwa teks tersebut merupakan teks cerita sejarah?
 - Tugas 2**

Membuat ringkasan mengenai definisi nilai-nilai yang terdapat dalam teks cerita sejarah dari berbagai sumber (buku, internet, surat kabar, dll.)

Tugas 3

Menyusun teks eksplanasi berdasarkan nilai yang ditemukan dalam teks cerita sejarah.

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

- Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Kelengkapan catatan peserta didik				
2	Peserta didik mengumpulkan semua tugas yang diberikan				

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA An-Nuriyyah Bumiayu
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XII / Ganjil
 Materi Pokok : Teks cerita (novel) sejarah
 Alokasi Waktu : 8 x 30 menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah.	<ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis unsur kebahasaan cerita (novel) sejarah - Mengidentifikasi unsur-unsur cerita - Mengidentifikasi topik dari sebuah cerita - Memahami kerangka karangan cerita atau novel sejarah
4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji - Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi - Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat menganalisis unsur kebahasaan cerita (novel) sejarah mengidentifikasi unsur-unsur cerita mengidentifikasi topik dari sebuah cerita memahami kerangka karangan cerita atau novel sejarah mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis.

C. Materi Pembelajaran

- Kebahasaan cerita (novel) sejarah
- Unsur-unsur cerita
- Topik
- Kerangka karangan

D. Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Discovery Learning

Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

E. Media Pembelajaran

Media :

- Lembar kerja siswa
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

F. Sumber Belajar

- Buku pegangan siswa, Bahasa Indonesia, Kemendikbud 2018.
- Bahasa Indonesia untuk SMA/MA, Utu Darmawati dan Y. Budi Artati 2019.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengisis presensi kehadiran sebagai sikap disiplin siswa
- Guru memberikan apersepsi awal, mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan kompetensi dan indikator yang ingin dicapai

Kegiatan Inti

- Guru memberikan bahan yang dapat berupa teks maupun kejadian-kejadian yang pernah terjadi sebelumnya, untuk diamati oleh siswa.
- Guru memberikam kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan unsur kebahasaan teks cerita (novel) sejarah, yang kemudian pertanyaan tersebut akan terjawab melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- Peserta didik menyimak materi yang dipaparkan oleh guru.
- Peserta didik membaca teks cerita sejarah yang bersumber dari buku paket maupun sumber lain (internet, surat kabar, dll) secara bergantian.
- Menyimpulkan tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan materi unsur kebahasaan teks cerita sejarah.

Kegiatan Penutup

- Membuat simpulan dari materi yang telah dipelajari secara bersama-sama.
- Memberi penghargaan untuk siswa yang turut berpartisipasi aktif saat pembelajaran pada pertemuan saat itu.
- Memberi informasi kepada siswa mengenai materi/kegiatan pada pertemuan yang akan datang.

H. Penilaian

- a. Sikap melakukan observasi serta mengamati sikap siswa selama pembelajaran terkait dengan rasa ingin tahu, percaya diri, tanggung jawab serta komunikatif
- b. Pengetahuan mengadakan tes tertulis
- c. Keterampilan tugas proyek hasil mengobservasi nilai-nilai dalam teks cerita sejarah ke dalam bentuk teks ekplanasi

Guru Pemang



Dra. Irma Uchuwati

Bumiayu, 18 Agustus 2021
Mahasiswa PPL



Chamalatul Ilma
NIM. 40414005



Lampiran

Materi teks cerita sejarah

Kaidah Kebahasaan Teks Cerita Sejarah

1. Memakai Pronomina

Pronomina atau juga dikenal sebagai kata ganti merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan benda atau menamai seseorang ataupun sesuatu secara tidak langsung.

Contoh:

- Kata ganti orang pertama tunggal.
Contoh: Saya, beta, aku, sahaya.
- Kata ganti orang pertama jamak.
Contoh: Kita, kami.
- Kata ganti orang kedua tunggal.
Contoh: Kamu, kau, engkau, dikau, anda.
- Kata ganti orang kedua jamak.
Contoh: Kalian.
- Kata ganti orang ketiga tunggal.
Contoh: Dia, beliau, ia, -nya.
- Kata ganti orang ketiga jamak.
Contoh: Mereka.

2. Memakai Frasa Adverbial

Frasa adverbial adalah kata yang menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa, waktu, serta tempat.

3. Memakai Verba Material

Verba material adalah suatu kata yang digunakan untuk menunjukkan suatu kegiatan yang menggunakan fisik ketika melakukannya.

Contoh: Membaca, melempar, mendorong, menulis, dan yang lainnya.

4. Memakai Konjungsi Temporal

Konjungsi temporal atau juga dikenal dengan kata sambung waktu ini berfungsi untuk menata urutan – urutan peristiwa yang diceritakan.

Contoh: Kemudian, lalu, setelah, dan yang lainnya.

5. Menggunakan Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk adalah suatu kalimat yang terdiri dari dua kalimat atau lebih yang digabungkan menjadi satu kalimat.

Contoh di dalam suatu kalimat:

Pada akhirnya, negara Belanda mengakui kedaulatan Indonesia pada konferensi yang diselenggarakan di Den Haag.

Keterangannya:

“Pada akhirnya”: Ket

“Belanda”: S

“Mengakui”: P

“Kedaulatan Indonesia”: O

“Dalam konferensi”: Ket

“Yang diselenggarakan di Den Haag”: Ket

Unsur-Unsur Teks Cerita Sejarah

1. Unsur Intrinsik

- Tema, merupakan ide pokok dari sebuah cerita. Pada teks cerita sejarah tema yang biasa ditulis merupakan tokoh agama, pejuang, asal mula sebuah tempat, dan yang lainnya.
- Alur (Plot), adalah serangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat. Alur dapat dibedakan menjadi tiga, yakni:
 - Alur maju, serangkaian kejadian yang diurutkan sesuai dengan waktu kejadian / bergerak ke depan.
 - Alur mundur, serangkaian kejadian yang urutannya tidak sesuai dengan kejadian / bergerak mundur (flashback).
 - Alur campuran, serangkaian peristiwa yang urutannya campuran antara alur maju dengan alur mundur.
- Penokohan merupakan pelukisan gambaran jelas terkait seorang tokoh dalam suatu cerita. Biasanya tokoh yang dipakai yaitu pahlawan nasional / tokoh penting di suatu daerah.
- Sudut pandang, adalah sarana atau cara pandangan yang dipakai si pengarang untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar serta beragam peristiwa yang terjadi. Di dalam teks cerita sejarah, sudut pandang yang dipakai adalah orang ketiga, yakni si pengarang.
- Latar, adalah sebuah gambaran dari sebuah cerita teks cerita sejarah, bisa berwujud tempat, waktu atau suasana pada saat kejadian berlangsung.

2. Unsur Ekstrinsik

- Rekaman kebesaran, ketinggian, serta kegemilangan pemerintah. Teks cerita sejarah lahir di Istana serta dikarang oleh penulis golongan istana yang memiliki daya kreatif tinggi dalam merekam kebesaran, ketinggian, serta gemilang pemerintah.

- Dari segi corak penceritaan, cerita sejarah di dalamnya terkandung dua corak penceritaan yakni fakta sejarah & mitos.
- Unsur bias, yakni ciri sikap bias dari pengarang / penyalin pada peristiwa yang diceritakan.
- Unsur keagamaan, contoh di Indonesia banyak sejarah yang merujuk kepada perkembangan agama.
- Unsur politis, pada umumnya memiliki konflik terkait perebutan kekuasaan / daerah kekuasaan yang berkaitan dengan politik.
- Unsur ekonomi, pada umumnya mengisahkan kehidupan ekonomi pada zaman itu, contohnya berdagang, mencari ikan & bertani.
- Unsur sosial, pada umumnya terdapat jenjang social, contohnya antara raja dengan rakyat atau antara penguasa dengan rakyat.

Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

• Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Bagus Prasetyo	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
- Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

• Pengetahuan

- Tertulis Uraian

- Bacalah teks cerita sejarah dengan judul “Mangir” pada buku paket halaman 48
- Analisislah unsur kebahasaan teks cerita sejarah tersebut.

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan

- Tugas Rumah
- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
 - Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
 - Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

• Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Kelengkapan catatan peserta didik				
2	Peserta didik mengumpulkan semua tugas yang diberikan				
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA An-Nuriyyah Bumiayu
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : XII / Ganjil
 Materi Pokok : Informasi dalam Teks Editorial
 Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 JP @30 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi isi teks editorial - Mengidentifikasi pendapat dalam sebuah teks editorial - Mengidentifikasi ragam informasi dalam teks editorial - Menyimpulkan informasi dalam teks editorial
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai bahan teks editorial baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial - Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagogi genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi isi, pendapat, ragam informasi, menyimpulkan informasi dalam teks editorial, dan mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi yang berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial.

C. Materi Pembelajaran

- Isi teks editorial
- Pendapat
- Ragam informasi
- Simpulan

D. Metode Pembelajaran

Metode : Discovery Learning
 Model : Tanya jawab, wawancara, diskusi, dan bermain peran

E. Media Pembelajaran

- Media :
- Worksheet/ lembar kerja siswa
 - Lembar penilaian
 - LCD Proyektor

Alat dan Bahan :

- Penggaris, laptop, papan tulis
- Laptop dan infocus

F. Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Peserta didik merespon salam yang disampaikan oleh guru.
- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.

- Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai bentuk kedisiplinan siswa.
- Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari kepada siswa.
- Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Peserta didik menyimak materi teks editorial yang disampaikan oleh guru mengenai informasi dalam teks editorial (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu).
- Siswa menyusun pertanyaan berdasarkan materi yang telah disajikan.
- Siswa membaca materi yang terdapat pada buku paket halaman 86-88.
- Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan struktur teks editorial yang berjudul "Kado Tahun Baru 2014 dari Pertamina).
- Peserta didik mengamati dengan seksama materi teks editorial yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- Siswa mengidentifikasi struktur teks editorial yang didapat dari surat kabar.
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- Mencatat semua informasi tentang materi teks editorial (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) yang telah diperoleh pada buku catatan.

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dibahas.
- Siswa menerima informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar.
- Menutup pembelajaran.

II. Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati

Bumiayu, 18 Septemberr 2021
Mahasiswa PPL



Chamalatul Ilma
NIM. 40418005



Lampiran

MATERI

A. Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Editorial

Identifikasi dalam KBBI diartikan dengan tanda kenal diri; bukti diri, penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya. Dalam hal ini mengidentifikasi teks editorial berarti mengenali tanda diri dari teks editorial tersebut. Teks Editorial dalam suatu media massa cetak biasanya berada dalam rubrik yang sama, yakni opini. Permasalahan yang dibahas dalam teks editorial adalah permasalahan yang berkaitan dengan peristiwa (berita) yang sedang hangat dibicarakan (aktual), fenomenal, dan kontroversial. Di dalamnya terkandung fakta peristiwa sebagai bahan berita. Fakta ini ditelusuri kebenarannya dengan berbagai strategi. Hal ini dimaksudkan agar berita itu benar adanya sehingga tepercaya, bukan sebagai gosip murahan. Gaya penulisan editorial hampir sama dengan ragam artikel atau karya ilmiah lainnya, yakni eksposisi. Eksposisi merupakan tulisan yang bertujuan untuk mengklarifikasi, menjelaskan, atau mengevaluasi. Strategi pengembangannya mengikuti beragam pola, seperti contoh, proses, sebab-akibat, klasifikasi, definisi, analisis, komparasi, dan kontras.

Dilihat dari isinya, editorial yang bersifat ekspositoris berisi tesis (pernyataan umum), diikuti oleh argumentasi-argumentasi secukupnya, dan diakhiri dengan penegasan ulang atas argumentasi-argumentasi tersebut. Ketiga unsur tersebut dalam editorial wajib hadir.

1. Identifikasi pernyataan pendapat. Dalam teks editorial pernyataan pendapat berisi pendapat umum yang diperoleh dari fakta/fenomena yang sedang hangat diperbincangkan. Pernyataan pendapat/tesis yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas.
2. Identifikasi alternatif solusi. Alternatif solusi adalah sebuah solusi yang sangat alternatif untuk dikemukakan, yang paling mudah untuk di sampaikan kepada audien. Untuk mencari jalan keluar/titik terang dari masalah yang dihadapi penulis mengenai editorial yang ditulisnya. Masalah merupakan sebuah hal yang akan selalu muncul di dalam kehidupan kita, di mana di dalam setiap kemunculannya kita akan dituntut untuk memiliki sejumlah solusi / alternatif dalam menyelesaikannya.
3. Identifikasi Simpulan dalam teks editorial. Simpulan merupakan pernyataan berisi fakta, pendapat, alasan pendukung mengenai tanggapan terhadap suatu objek. Dapat dikatakan bahwa kesimpulan merupakan pendapat akhir dari suatu uraian berupa informasi.

Terdapat cara untuk dapat mengenali kesimpulan. Adapun cara untuk dapat menyimpulkan teks adalah sebagai berikut : 1) Membaca Teks, Langkah pertama dalam membuat kesimpulan tentu saja kamu harus membaca teks asli untuk dapat mengetahui kesan umum serta maksud dari penulis atau pengarang. 2) Menentukan Kalimat Utama, Setelah itu barulah kamu tentukan kalimat utamanya. 3) Buatlah Kesimpulan, Setelah melakukan dua hal diatas, susunlah kalimat berdasarkan dengan inti kalimat agar menjadi sebuah kesimpulan. Adapun sebuah kesimpulan dibuat dengan tujuan untuk memberikan suatu kesempatan serta informasi kepada para pembaca guna mengetahui secara cepat tentang apa hasil akhir yang diperoleh dari tulisan ide dan permasalahan yang telah dilontarkan oleh penulis editorial sehingga pembaca memahami apa yang sudah atau sedang dibacanya.

B. Menyeleksi Ragam Informasi sebagai Bahan Teks Editorial

Ragam informasi dalam teks editorial telah menjadi bagian penting yang diperhatikan oleh redaksi sebuah media cetak maupun elektronik untuk dijadikan bahan penulisan teks editorial itu sendiri.

Adapun langkah-langkah menyeleksi ragam informasi dalam teks editorial yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan naskah yang ingin di baca,
2. Berilah tanda menggunakan stabilo pada bagian yang di anggap itu penting,
3. Bacalah naskah berkali-kali, minimal dua kali,
4. Jangan lupa untuk mencatat ide pokok pada setiap paragraf, dan
5. Disarankan untuk membaca kembali naskah dan membuat kesimpulan.

Teks editorial berhubungan dengan isu-isu yang menjadi perbincangan publik. Teks editorial ini terdapat di majalah atau koran. Teks editorial memiliki tiga struktur yaitu Pernyataan Pendapat (tesis), Argumentasi, dan Penegasan Pendapat. Teks editorial menggambarkan isu aktual dan pandangan penulis terhadap isu tersebut. Selain menggambarkan isu aktual dan pandangan penulis, teks editorial menjadi sarana informasi dan edukasi bagi publik atau pembaca.

Cara menyampaikan pendapat atau argumen terhadap isu aktual yaitu:

- 1) Berpikir kritis dan logis.
- 2) Menjauhkan emosi dan subjektivitas.
- 3) Mampu memilih fakta yang sesuai dengan tujuan dan dapat menarik simpulan yang sulit dibantah.

Untuk mengidentifikasi informasi dalam teks editorial seperti di atas terdapat beberapa langkah. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Kenali Sikap atau Pandangan Media.
- b. Kenali Tanggapan, Sindiran, atau Kritikan dari Media. Tanggapan, sindiran, dan kritikan merupakan alternatif pemecahan masalah dari sikap media yang dikemukakan. Oleh karena itu, kenali kalimat tanggapan, sindiran, dan kritik terhadap permasalahan yang disampaikan. Kalimat tanggapan, sindiran, dan kritik dalam teks editorial "Lupakan Perppu KPK" adalah: 1) Pandangan sejumlah anggota Panitia Angket DPR yang merencanakan perlunya Perppu tentang KPK sebaiknya dilupakan. 2) Gagasan penerbitan Peraturan Pengganti Undang-undang (Perppu) KPK, yang semangatnya melemahkan KPK atau membubarkan KPK, hanya akan memunculkan antipati rakyat terhadap wakil rakyat, DPR, dan partai politik. 3) Perppu berada dalam kekuasaan presiden jika negara dalam kepentingan darurat. 4) Wacana DPR menerbitkan Perppu untuk membubarkan KPK atau memperlemah KPK bisa dibaca publik sebagai pemufakatan elite politik untuk melanggengkan korupsi di bumi ini sekaligus menyelamatkan para tersangka korupsi.
- c. Kenali Tanggapan dari Media tentang Permasalahan Berupa Saran atau Rekomendasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, saran adalah pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan. Sementara itu, rekomendasi adalah saran yang menganjurkan (membenarkan, menguatkan). Oleh karena itu, kita harus mengenali kalimat berisi saran atau rekomendasi yang merupakan penyimpul dari pandangan atau sikap media terhadap masalah yang dikemukakan. Alternatif solusi dari pendapat yang terdapat dalam teks editorial "Lupakan Perppu KPK" adalah: 1) Kelemahan yang ada pada KPK bukan dalam arti lembaga itu harus dibubarkan atau dilemahkan melalui hak angket DPR, melainkan KPK harus diperbaiki. (saran) 2) Publik masih membutuhkan KPK untuk memerangi para penjahar uang rakyat yang menyengsarakan rakyat. (rekomendasi)
- d. Kenali Simpulan yang Menegaskan Isi Teks. Setelah menentukan pendapat dan alternatif solusi, langkah terakhir adalah menyimpulkan isi teks editorial. Jadi, simpulannya adalah Panitia Angket DPR jangan menjadi pelindung tersangka korupsi dengan gagasan ingin menerbitkan Perppu KPK.

PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

I. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Titik	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

BS : Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggun Jawab

DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
- Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda(Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik.
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA An-Nuriyyah Bumiayu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Informasi dalam Teks Editorial
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 JP @30 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi struktur teks editorial.- Mengidentifikasi unsur kebahasaan teks editorial- Menganalisis topik teks editorial- Menganalisis kerangka karangan teks editorial
4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	<ul style="list-style-type: none">- Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial.- Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan.- Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, struktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun.

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagogi genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi struktur, unsur kebahasaan, topik, dan kerangka karangan teks editorial, dan mempresentasikannya.

C. Materi Pembelajaran

- Struktur teks editorial
- Unsur kebahasaan teks editorial
- Topik teks editorial
- Kerangka karangan teks editorial

D. Metode Pembelajaran

Metode : Discovery Learning
Model : Tanya jawab, wawancara, diskusi, dan bermain peran

E. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet/ lembar kerja siswa
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat dan Bahan :

- Penggaris, laptop, papan tulis
- Laptop dan infocus

F. Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Peserta didik merespon salam yang disampaikan oleh guru.
- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru memeriksa kehadiran siswa sebagai bentuk kedisiplinan siswa.
- Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari kepada siswa.
- Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.

- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Guru menyajikan gambar/ foto/ video yang relevan dengan materi struktur dan unsur kebahasaan teks editorial.
- Peserta didik menyimak penyampaian materi dari guru mengenai struktur dan unsur kebahasaan teks editorial.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk mencari berbagai referensi materi struktur dan unsur kebahasaan teks editorial dari berbagai sumber.
- Membaca materi yang diperoleh dari berbagai sumber, untuk menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi struktur dan unsur kebahasaan teks editorial.
- Peserta didik menyusun pertanyaan berdasarkan hal-hal yang belum dipahami dari kegiatan membaca referensi yang diperoleh dari berbagai sumber.
- Peserta didik dan guru secara bersama-sama berdiskusi untuk menemukan dan membahas jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa.
- Mencatat semua informasi tentang materi struktur dan kebahasaan teks editorial yang telah diperoleh pada buku catatan.
- Peserta didik mengomunikasikan secara lisan, atau mempresentasikan materi struktur dan kebahasaan teks editorial sesuai pemahamannya dengan rasa percaya diri

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dibahas.
- Siswa menerima informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar.
- Menutup pembelajaran.

H. Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Guru Pamong

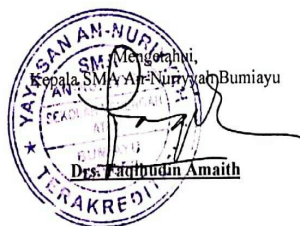


Dra. Erna Urbawati

Bumiayu, 18 September 2021
Mahasiswa PPL



Chamalatul Ilma
NIM. 40418005



Lampiran

MATERI

A. Struktur Teks Editorial

Untuk lebih jelasnya Teks editorial termasuk ke dalam jenis teks eksposisi, seperti halnya ulasan dan teks-teks sejenis diskusi. Dengan demikian, struktur umum dari teks editorial meliputi pengenalan isu (tesis), argumentasi, dan penegasan.

1. Pengenalan isu Pengenalan isu merupakan bagian pendahuluan teks editorial. Fungsinya adalah mengenalkan isu atau permasalahan yang akan dibahas dalam bagian berikutnya. Pada bagian pengenalan isu disajikan peristiwa persoalan aktual, fenomenal, dan kontroversial. Pernyataan pendapat/tesis yang berisi sudut pandang penulis tentang masalah yang dibahas. Biasanya tesis merupakan teori yang diperkuat dengan argumen.
2. Penyampaian pendapat/argumen Bagian ini merupakan bagian pembahasan yang berisi tanggapan redaksi terhadap isu yang sudah diperkenalkan sebelumnya. Argumentasi, berupa alasan atau bukti yang digunakan untuk memperkuat pernyataan umum atau data hasil penelitian, pernyataan para ahli, maupun fakta-fakta berdasarkan referensi yang dapat dipercaya.
3. Penegasan Penegasan dalam teks editorial berupa simpulan, saran atau rekomendasi. Di dalamnya juga terselip harapan redaksi kepada para pihak terkait dalam menghadapi atau mengatasi persoalan yang terjadi dalam isu tersebut. Pernyataan/penegasan ulang pendapat, berisi penegasan ulang pendapat yang didukung oleh fakta untuk memperkuat atau menegaskan keseluruhan isi teks editorial.

B. Kebahasaan Teks Editorial

Sebagai salah satu ragam bahasa jurnalistik, teks editorial/opini mengandung unsur-unsur bahasa yang dapat mengekspresikan sikap eksposisi. Berikut adalah uraian beberapa kaidah kebahasaan yang kita temukan dalam teks editorial.

1. Adverbia frekuentatif dan Modalitas. Adverbia frekuentatif adalah adverbia yang mempertegas ekspresi kepastian. Dalam tradisi struktur fungsional linguistik (SFL), hal ini sering juga disebut modalitas. Contoh adverbia frekuentatif adalah selalu, biasanya, sering, kadangkadang, jarang, dan kerap.
2. Konjungsi. Konjungsi yang digunakan pada teks editorial adalah konjungsi eksternal temporal, konjungsi internal penegasan, dan konjungsi kausalitas/sebab-akibat. Berikut adalah contoh ketiga konjungsi tersebut.
3. Verba/kata kerja. Verba dalam linguistik struktural harus dianalisis berdasarkan struktur klausa. Hal ini disebabkan skema informasi diterapkan pada tataran klausa. Kita tidak bisa menerapkan verba hanya pada tataran jenis kata semata. Halliday membagi verba menjadi enam jenis proses: material, tingkah laku (behavioural), verbal, mental, relasional, dan eksistensial. Dalam teks editorial, terdapat tiga jenis proses verba, yaitu material, mental, dan relasional.
 - a. Verba material. Verba ini menekankan adanya proses dalam melakukan sesuatu. Proses material membutuhkan dua partisipan yang disebut (1) pelaku dan (2) yang dikenai pelaku.
 - b. Verba mental. Verba mental adalah verba yang menjelaskan proses dalam merasakan. Ada tiga hal yang dijelaskan dalam proses ini, yaitu persepsi, afeksi, kognisi.
 - c. Proses relasional. Verba relasional adalah proses untuk menjadi sesuatu Terdapat tiga tipe proses relasional, yaitu:
 - 1) Intensif a adalah b (membentuk hubungan persamaan di antara dua entitas)
 - 2) Keadaan a ada pada b (mendefinisikan suatu entitas berada pada suatu tempat, waktu, atau sikap)
 - 3) Posesif/kepemilikan a memiliki b (mengidentifikasi bahwa satu entitas memiliki yang lain).

Setiap tipe proses di atas menciptakan dua model:

- a. Atributif (b adalah atributif untuk a). Proses ini membutuhkan dua partisipan, yaitu penanda dan petanda atau penyandang dan sandangan.
 - b. Identifikatif (b adalah identitas bagi a) Proses ini membutuhkan dua partisipan, yang disebut token dan yang teridentifikasi dan partisipan nilai dan pengidentifikasi.
4. Modalitas. Modalitas adalah cara penulis menyatakan sikap dalam sebuah komunikasi. Beberapa bentuk modalitas di antaranya adalah memang, niscaya, pasti, sungguh, sangat, tentu, tidak, bukan (untuk menyatakan kepastian), agaknya, barangkali, mungkin, rasanya, rupanya (untuk menyatakan kesangsian), semoga, mudahmudahan (menyatakan keinginan), jangan (larangan), mustahil (keheranan).

C. Menulis Teks Editorial

Menulis teks editorial merupakan rangkaian terakhir setelah menyusun kerangka karangan. Dengan menggabungkan antara hasil dari menemukan isu yang aktual, fenomenal, dan kontroversial dengan argumen (dalam berbagai bentuk), dan simpulan yang berisikan saran/rekomendasi dalam sebuah teks editorial.

Untuk dapat menulis teks editorial, perlu memerhatikan langkah-langkah berikut ini:

1. Bacalah dua sampai tiga teks editorial dari sumber media massa yang berbeda.
2. Datalah isu-isu utamanya dan rumuskan menjadi pernyataan umum.
3. Telusuri data-data pendukung atas pernyataan umum yang sudah dibuat. Misalnya, dari buku, majalah, Badan Pusat Statistik, atau artikel jurnal.
4. Buatlah perincian data tersebut dan analisis menjadi sebuah argumen.
5. Argumen-argumen yang telah dibuat secara terperinci ditafsirkan menjadi sebuah pendapat, baik berupa kritik, penilaian, maupun harapan.
6. Buatlah saran atau rekomendasi untuk memberikan solusi dari isu-isu yang berkembang.
7. Kemaslah hasil penulisan dari semua bagian menjadi satu teks editorial dengan panjang tulisan 8-9 paragraf dengan masing-masing paragraf terdiri dari 2-3 kalimat.

PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Titik	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

BS : Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggun Jawab

DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda(Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik.
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA An-Nuriyyah Bumiayu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Isi dalam buku fiksi dan nonfiksi
Alokasi Waktu : 3 Minggu x 4 JP @30 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi- Mengidentifikasi nilai-nilai dalam buku fiksi dan nonfiksi- Mengidentifikasi kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan- Mengidentifikasi amanat dalam novel
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik baik secara lisan maupun tulis	<ul style="list-style-type: none">- Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca.- Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas.- Menanggapi laporan yang dipresentasikan

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagogi genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi isi dalam buku fiksi dan nonfiksi mengidentifikasi isi, nilai-nilai dalam buku fiksi dan nonfiksi, kaitan nilai dengan kehidupan, amanat dalam novel, menyusun laporan buku yang dibaca, mempresentasikan, dan menanggapi laporan yang dipresentasikan.

C. Materi Pembelajaran

Buku Pengayaan:

- Nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll);
- Kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan;
- Amanat dalam novel; dan
- Laporan hasil membaca buku.

D. Metode Pembelajaran

Metode : Discovery Learning

Model : Tanya jawab, wawancara, diskusi, dan bermain peran

E. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet/ lembar kerja siswa
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat dan Bahan :

- Penggaris, laptop, papan tulis
- Laptop dan infocus

F. Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Peserta didik merespon salam yang disampaikan oleh guru.
- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru memantau presensi siswa.
- Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari kepada siswa.
- Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Peserta didik menyimak penyampaian materi dari guru mengenai nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan.
- Guru memberikan contoh nilai agama, sosial, budaya, moral, dll. untuk dapat dikembangkan oleh peserta didik.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati.
- Peserta didik mengamati dengan seksama materi nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupan yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.
- Mencatat semua informasi tentang materi Nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll) dan kaitannya dengan kehidupanyang telah diperoleh pada buku catatan.

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dibahas.
- Siswa menerima informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu amanat yang terkandung dalam novel.
- Menutup pembelajaran.

II. Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Guru Pamong

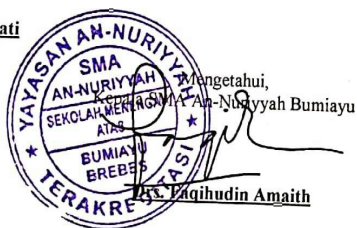


Dra. Erna Urbawati

Bumiayu, 11 Oktober 2021
Mahasiswa PPL.



Chamalatul Ima
NIM. 40418005



Lampiran

Materi Nilai-Nilai dalam Novel

1. Hakikat Karya Fiksi

Karya fiksi merupakan suatu hasil dari proses kreatif dan imajinatif pengarang. Dalam suatu karya fiksi biasanya diceritakan berbagai masalah yang sering terjadi dalam kehidupan manusia dalam kaitannya dengan lingkungan dan sesama, interaksi antara diri sendiri, dan dengan Tuhannya. Karya fiksi tidak dapat dianggap sebagai hasil lamunan belaka, akan tetapi merupakan hasil renungan dan penghayatan secara mendalam yang dilakukan secara sadar terhadap hakikat hidup dan kehidupan.

2. Jenis-Jenis Karya Fiksi

Jenis karya fiksi dikelompokkan menjadi beberapa macam. karya fiksi yang didasarkan pada fakta disebut sebagai **fiksi historis**, yaitu dimana dasar dari penulisannya adalah fakta sejarah. Adapun yang dinamakan fiksi biografis. **Fiksi biografis** merupakan suatu karya fiksi yang dasar penulisannya berupa biografi orang-orang yang dianggap memiliki pengaruh besar, misalnya cerita *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat* karya Cindy Adam. Sedangkan jika yang menjadi dasar penulisan merupakan suatu ilmu pengetahuan disebut dengan **fiksi sains**. Misalnya, *Bumi, Bulan, Matahari, Bintang* karya Tere Liye. Ketiga jenis tersebut sering disebut dalam karya nonfiksi.

Beberapa yang dapat digolongkan ke dalam karya fiksi adalah cerpen, roman dan novel (novel serius, novel populer, *teenlit*). Novel serius adalah novel yang membutuhkan keseriusan dalam membacanya. Contoh novel serius *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Novel populer (pop) merupakan jenis novel yang populer pada tahun 70-an. Contohnya novel *Karmila* (1973), *Badai Pasti Berlalu* (1974) karya Marga T. *Cintaku di Kampus Biru* (1975) karya Ashadi Siregar. Novel *teenlit* (*teen literature*) merupakan suatu karya yang bersumber dari kehidupan para remaja. Contoh *Mariposa* karya Luluk HF, *Refrain* karya Winna Efendi.

3. Nilai-Nilai dalam Novel

- Nilai agama, yaitu nilai yang berhubungan dengan suatu kepercayaan yang disoroti dalam novel.
- Nilai sosial merupakan suatu nilai yang berkaitan dengan aspek-aspek sosial dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat, misalnya saling tolong menolong, memberi, dan tenggang rasa.
- Nilai budaya adalah konsep masalah dasar yang sangat penting dan bernilai dalam kehidupan manusia, misalnya adat istiadat, kesenian, kepercayaan, dan upacara adat.
- Nilai moral adalah nilai yang berkaitan dengan akhlak atau budi pekerti baik-buruk.
- Nilai estetika adalah nilai yang berkaitan dengan seni dan keindahan dalam karya sastra (bahasa, alur, dan tema)

Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Titik	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

BS : Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$

4. Kode nilai / predikat :
- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (*Lihat lampiran*)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (*Lihat lampiran*)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*Lihat Lampiran*)

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik.
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut: **Instrumen Penilaian**

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA An-Nuriyyah Bumiayu
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : XII / Ganjil
Materi Pokok : Pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 4 JP @30 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi pandangan pengarang dalam novel yang dibaca- Menghubungkan tafsiran tentang pandangan pengarang dalam novel dengan kehidupan
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang baik secara lisan maupun tulisan	<ul style="list-style-type: none">- Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca- Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dengan model pedagoge genre, saintifik, dan CLIL peserta didik dapat mengidentifikasi pandangan pengarang dalam novel yang dibaca, menghubungkan tafsiran tentang pandangan pengarang dalam novel dengan kehidupan, menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca, dan mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.

C. Materi Pembelajaran

- Pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel

D. Metode Pembelajaran

Metode : Discovery Learning

Model : Tanya jawab, wawancara, diskusi, dan bermain peran

E. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet/ lembar kerja siswa
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor

Alat dan Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop dan infocus

F. Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2018. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XII Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Peserta didik merespon salam yang disampaikan oleh guru.
- Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Guru memantau presensi siswa sebagai bentuk kedisiplinan siswa
- Guru mengenalkan materi yang akan dipelajari kepada siswa.
- Mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan dipelajari.
- Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan indikator pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel dengan cara menayangkan foto/ gambar/ video yang relevan.
- Membaca materi dari buku paket atau dari sumber lain, seperti buku-buku penunjang dan internet sebagai pengetahuan awal.
- Peserta didik menyimak penjelasan materi dari guru.
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin mengenai materi menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel.
- Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel.
- Peserta didik mengomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel dengan rasa percaya diri.
- Peserta didik yang lain dan guru menanggapi pemaparan yang disampaikan oleh siswa.
- Mencatat informasi tentang materi menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel pada buku catatan.

Kegiatan Penutup

- Siswa dan guru membuat simpulan mengenai materi yang telah dibahas.
- Siswa menerima informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya, yaitu amanat yang terkandung dalam novel.
- Menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat belajar.

H. Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Guru Pamong

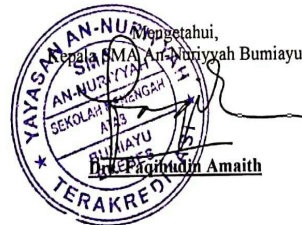


Dra. Erna Urbawati

Bumiayu, 11 Oktober 2021
Mahasiswa PPL



Chamalatul Ilma
NIM. 40418005



Lampiran

MATERI

A. Menafsir Pandangan Pengarang dalam Novel

Menafsir pandangan pengarang dalam novel adalah menafsir apa saja yang terkandung dalam novel, dalam hal ini termasuk di dalamnya menafsir tentang pesan pengarang, kalimat konotasi, kaitan fakta dengan kehidupan yang ada dan menemukan nilai-nilai kehidupan yang disampaikan oleh penulis.

Langkah-langkah menafsir pandangan pengarang dalam novel: a. membaca novel dengan seksama; b. menentukan nilai-nilai kehidupan; c. menafsirkan pandangan pengarang terhadap nilai-nilai itu.

B. Nilai-Nilai Kehidupan dalam Novel

Interpretasi terhadap pandangan pengarang adalah memberi kesan kepada pandangan pengarang baik berupa apresiasi maupun berupa nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam novel.

Adapun nilai-nilai yang terdapat dalam novel yaitu:

1. Nilai sosial adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang hubungan dengan manusia atau masyarakat.
2. Nilai agama adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang seseorang berdasarkan hubungannya dengan Tuhan.
3. Nilai moral adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang kepribadian atau sikap seseorang dalam menyikapi suatu masalah.
4. Nilai budaya adalah nilai yang dilihat dari sudut pandang kebiasaan, adatistiadat, kepercayaan, oleh masyarakat setempat.

Contoh menafsirkan dan interpretasi pandangan pengarang dalam novel.

Kutipan novel :

“Jimbron adalah seorang yang membuat kami takjub dengan tiga macam keheranan. Pertama, kami heran karena kalau mengaji, ia selalu diantar seorang pendeta. Sebetulnya beliau adalah seorang pastor karena beliau seorang Katolik, tapi kami memanggilnya Pendeta Geovany. Rupanya setelah sebatang kara seperti Arai ia menjadi anak asuh sang pendeta. Namun, pendeta berdarah Itali itu tak sedikit pun bermaksud mengonversi keyakinan Jimbron. Beliau malah tak pernah telat jika mengantarkan Jimbron mengaji ke masjid” (SP, 61)

- Nilai kehidupan : 1) Nilai religius/agama (dilihat dari Jimbron).
2) Nilai sosial (dilihat dari pendeta)
- Pandangan pengarang : Pengarang menghadirkan tokoh Jimbron dalam novel Sang Pemimpin mencerminkan tokoh yang taat beragama dengan mengaji setiap harinya, walaupun dia hidup di lingkungan agama yang berbeda, yaitu agama Katolik. Kemudian pengarang juga menghadirkan cerminan toleransi dan jiwa sosial melalui tokoh pendeta.
- Interpretasi Pandangan pengarang: Sangat setuju dengan pandangan pengarang, melalui tokoh Jimron pengarang memberikan gambaran kehidupan religius walaupun hidup berbeda agama dan pengarang juga memberikan gambaran cerminan toleransi dan jiwa sosial melalui tokoh pendeta.

C. Sudut Pandang dalam Novel

Pengertian Sudut pandang adalah arah pandang seorang penulis dalam menyampaikan sebuah cerita, sehingga cerita tersebut lebih hidup dan tersampaikan dengan baik pada pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, sudut pandang merupakan cara penulis memandang/menempatkan dirinya dalam sebuah cerita. Menurut Teori Sastra, sudut pandang sendiri terbagi menjadi dua jenis, yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga. Sudut pandang orang pertama dibagi lagi menjadi dua, yaitu: sudut pandang orang pertama-tokoh utama dan sudut pandang orang pertama-tokoh sampingan. Sementara sudut pandang orang ketiga juga dibagi menjadi dua bagian, yaitu sudut pandang orang ketiga serba tahu/mahatahu, dan sudut pandang orang ketiga pengamat.

1. Sudut pandang orang pertama. Sudut pandang orang pertama biasanya menggunakan kata ganti “aku” atau “saya” atau juga “kami” (jamak). Pada saat menggunakan sudut pandang orang pertama, Anda seakan-akan menjadi salah satu tokoh dalam cerita yang sedang dibuat. Si pembaca pun akan merasa melakoni setiap cerita yang dikisahkan.
 - a. Sudut pandang orang pertama (tokoh utama) Sesuai dengan namanya—sudut pandang orang pertama (tokoh utama)—si penulis seolah-olah ‘masuk’ dalam cerita tersebut sebagai tokoh utama/tokoh sentral dalam cerita (first person central). Segala hal yang berkaitan dengan pikiran, perasaan, tingkah laku, atau kejadian yang tokoh “aku” lakukan akan digambarkan pada cerita



tersebut. Ia akan menjadi pusat kesadaran dan pusat dari cerita. Jika ada peristiwa/tokoh di luar diri "aku", peristiwa/tokoh itu akan diceritakan sebatas keterkaitan dengan tokoh "aku".

- b. Sudut pandang orang pertama (tokoh sampingan) Pada teknik ini, tokoh "aku" hadir tidak dalam peran utama, melainkan peran pendukung atau tokoh tambahan (first personal peripheral). Kehadiran tokoh "aku" dalam cerita berfungsi untuk memberikan penjelasan tentang cerita kepada pembaca. Sementara tokoh utama, dibiarkan untuk menceritakan dirinya sendiri lengkap dengan dinamika yang terjadi. Dengan kata lain, tokoh "aku" pada teknik ini hanya sebagai saksi dari rangkaian peristiwa yang dialami (dan dilakukan) oleh tokoh utama.
2. Sudut Pandang orang ketiga. Kata rujukan yang digunakan ialah "dia" "ia" atau nama tokoh dan juga mereka (jamak). Kata ganti ini digunakan untuk menceritakan tokoh utama dalam sebuah cerita. Selain kata ganti yang digunakan, ada satu hal lagi yang membedakan antara sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga, yaitu kebebasan peran di dalam cerita. Pada sudut pandang orang pertama, si penulis bisa menunjukkan sosok dirinya di dalam cerita, dan ini tidak berlaku pada sudut pandang orang ketiga. Pada sudut pandang orang ketiga, si penulis berada 'di luar' isi cerita dan hanya mengisahkan tokoh "dia" di dalam cerita.
 - a. Sudut pandang orang ketiga (serba tahu). Pada sudut pandang orang ketiga serba tahu, si penulis akan menceritakan apa saja terkait tokoh utama. Ia seakan tahu benar tentang watak, pikiran, perasaan, kejadian, bahkan latar belakang yang mendalangi sebuah kejadian. Ia seperti seorang yang mahatahu tentang tokoh yang sedang ia ceritakan. Oh ya, selain menggunakan kata ganti "ia" atau "dia", kata ganti yang biasa digunakan ialah nama dari si tokoh itu sendiri. Hal ini berlaku juga untuk sudut pandang orang ketiga (pengamat).
 - b. Sudut pandang orang ketiga (pengamat). Teknik ini hampir sama dengan teknik sudut pandang orang ketiga serba tahu, hanya saja, tidak semahatahu teknik itu. Pada sudut pandang orang ketiga penulis menceritakan sebatas pengetahuannya saja. Pengetahuan ini diperoleh dari penangkapan pancaindra yang digunakan, baik dengan cara mengamati (melihat), mendengar, mengalami, atau merasakan suatu kejadian di dalam cerita. Pengamatan pun dapat diperoleh dari hasil olah pikir si penulis tentang tokoh "dia" yang sedang ia ceritakan.

D. Unsur Ekstrinsik Novel

Dalam novel ini selain unsur intrinsik, novel juga kental dengan unsur ekstrinsik. Yang terdapat dalam novel tidak lepas dari latar belakang kehidupan si pengarang entah itu dari segi budaya, kepercayaan, lingkungan tempat tinggal, dll.

Berikut ini adalah beberapa contoh unsur ekstrinsik yang dibahas dalam novel *Laskar Pelangi*:

- a. Latar Belakang Tempat Tinggal. Lingkungan tempat tinggal pengarang mempengaruhi psikologis pengarang. Apalagi novel *Laskar Pelangi* ini merupakan adaptasi dari cerita nyata yang di alami oleh pengarang secara langsung. Letak tempat tinggal pengarang yang jauh berada di kampung Gantung, Belitong Timur, Sumatera Selatan ternyata memang dijadikan latar belakang tempat bagi penulisan novel ini.
- b. Latar Belakang Sosial dan Budaya. Dalam novel ini banyak sekali mengandung unsur-unsur sosial dan budaya masyarakat yang bertempat di Belitong. Adanya perbedaan status antara kelompok buruh tambang dan kelompok pengusaha yang dibatasi oleh tembok tinggi merupakan latar belakang sosial dari novel ini. Dimana interaksi antara kedua kelompok ini memang ada dan saling ketergantungan. Kelompok buruh tambang membutuhkan uang untuk melanjutkan kehidupannya, sedangkan kelompok pengusaha membutuhkan tenaga para buruh tambang untuk menjalankan usahanya.
- c. Latar Belakang Agama (Religi). Latar belakang agama atau religi si pengarang sangat terlihat seperti pantulan cermin dalam karya novel *Laskar Pelangi* ini. Nuansa keislamannya begitu padat. Dalam beberapa penggalan cerita, pengarang sering menyelipkan pelajaran/pelajaran seputar keislaman.
- d. Latar Belakang Ekonomi. Sebagai masyarakat Belitong mengabdikan dirinya terhadap perusahaan/perusahaan timah. Diceritakan dalam novel ini bahwa belitong adalah pulau yang kaya akan sumber daya alamnya. Akan tetapi, tidak semua masyarakat belitong dapat menikmati kekayaan alam itu. PN monopoli hasil produksi, sementara masyarakat termarginalkan dalam tanah mereka sendiri. Latar belakang ekonomi dalam novel ini diambil dari masyarakat belitong kebanyakan yang tingkat ekonominya dalam tingkatan rendah. Padahal sumber daya alamnya tinggi.
- e. Latar Belakang Pendidikan. Dalam novel ini terdapat banyak sekali nilai-nilai edukasi yang disampaikan si pengarang. Pengarang tidak hanya menceritakan, namun juga menyajikan berbagai ilmu pengetahuan yang diselipkan dalam ceritanya. Begitu banyak cabang ilmu pengetahuan diselipkan yakni seperti sains (kimia, fisika, astronomi, biologi). Pengarang sangat gemar memasukkan istilah/istilah asing ilmu pengetahuan yang tercurah dalam novel ini.

PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Titik	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

BS : Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggun Jawab

DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda(Lihat lampiran)
- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (Lihat Lampiran)

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik.
- Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik.
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

IDENTITAS

- 1 Nama : M. Akhsanul Fikri
- 2 NIM : 40418014
- 3 Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 10 Desember 2000
- 4 Alamat : Panisihan Taraban, RT. 06 RW. 01
- 5 Kecamatan : Paguyangan
- 6 Kabupaten : Brebes
- 7 Jenis Kelamin : Laki-Laki
- 8 Agama : Islam
- 9 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- 10 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
- 11 Riwayat Pendidikan : - MI Nurushshibyan
- SMP Nurushshibyan
- MA Al-Hikmah 1
- 12 Pengalaman Organisasi : -
- 13 Pengalaman Kerja : -

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU**

Nama : M. Akhsanul Fikri
NIM : 40418014
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Guru Pamong : Dra. Erna Urbawati

No	Hari	Kelas	Jam
1	Selasa	X MIA 1	09.00 – 10.00
2	Rabu	X MIA 2	08.30 – 09.30
3	Sabtu	X MIA 2	08.00 – 09.00
4	Minggu	X MIA 1	08.00 – 09.00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas / Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Bahasa Indonesia	X / Ganjil	Teks Laporan Hasil Observasi (LHO)	4 X 30 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.1 Menginterpretasi laporan hasil observasi	1.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi. 1.1.2 Menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi. 1.1.3 Menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui discovery learning peserta didik dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan melalui kolaboratif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikatif, rasa ingin tahu, jujur serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tanggung jawab.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan utama pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan kepada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual, dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu:

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati gambar sebuah persegi
- Menafsirkan pengamatan (interpretasi)
- Berhipotesis
- Merencanakan Percobaan (penyelidikan)
- Menerapkan konsep atau prinsip
- Mengajukan pertanyaan

2. Metode pembelajaran (Metode Ceramah)

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah metode ceramah. Dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah.

C. Media dan Sumber Belajar

1. Suherli, dkk.2017. Bahasa Indonesia (Edisi Revisi). Surakarta : CV Putra Nugraha
2. Artikel Online

D. Langkah-langkah Pembelajaran (Model Discovery Learning)

1. Kegiatan pembukaan
 - Guru memberi salam, menanyakan kabar.

- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengingatkan kembali terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan terkait dengan bagian-bagian pokok teks laporan hasil observasi.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami terkait teks laporan hasil observasi.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi.
- Guru meminta siswa menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi.
- Guru meminta siswa menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi.

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses belajar yang telah berjalan.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
NIP.

Bumiayu, 15 Agustus 2021
Mahasiswa PPI



M. Akhsanul Fikri
NIM. 40418014

LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI

A. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi (report) berisi penjabaran umum mengenai sesuatu yang didasarkan pada hasil kegiatan observasi. Kegiatan observasi merupakan kegiatan pengumpulan data atau informasi melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dilapangan atau lokasi pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tingkah laku, keadaan, kondisi, atau situasi dari objek yang diteliti. Teks laporan Hasil Observasi disusun berdasarkan struktur pernyataan umum atau klasifikasi, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat.

Pernyataan umum berisi pembuka atau pengantar yang akan disampaikan. Bagian ini berisi hal umum tentang objek yang akan dikaji, menjelaskan secara garis besar pemahaman tentang hal tersebut. Penjelasan detail mengenai objek atau bagian-bagiannya terdapat pada deskripsi bagian. Deskripsi manfaat menunjukkan bahwa setiap objek yang diamati memiliki manfaat atau fungsi dalam kehidupan.

B. Aspek-Aspek Yang Perlu Diperhatikan Saat Melakukan Kegiatan Observasi

- Menguasai topik permasalahan yang akan diobservasi.
- Memahami secara jelas tujuan observasi.
- Membatasi permasalahan dengan runtut, terperinci, dan terarah.

C. Langkah-Langkah Dalam Melakukan Kegiatan Observasi Dan Langkah-Langkah Ketika Menyusun Laporan Teks Hasil Observasi Sebagai Berikut,

- Menentukan letak atau tempat observasi dilakukan.
- Menentukan objek atau orang yang akan di observasi.
- Mengetahui dengan jelas dan pasti data yang diperlukan pada saat observasi.
- Menentukan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data agar observasi berjalan tertib dan lancar.
- Menentukan cara mencatat hasil observasi.
- Menentukan topik masalah yang akan diamati atau diteliti.

Sebelum menyusun suatu laporan hasil observasi, terlebih dahulu anda menentukan topik yang akan diangkat. Semua masalah dapat diteliti, misalnya masalah sosial, ekonomi, atau lingkungan.

- Merencanakan cara menyelesaikan masalah.

Cara menyelesaikan masalah harus dipikirkan terlebih dahulu. Apakah masalah tersebut dapat terselesaikan hanya dengan mengamati? Apakah masalah tersebut dapat diselesaikan dengan penelitian? Apakah masalah tersebut harus diselesaikan dengan kelompok atau sendiri?

- Melakukan pengamatan sesuai dengan masalah yang ditentukan.

Pengamatan atau observasi dilakukan dengan baik. Informasi yang didapat dicatat selengkap-lengkapnyanya berdasarkan peristiwa yang terjadi atau objek yang diamati.

- Meneliti ulang hasil pengamatan.

Setelah pengamatan selesai dilakukan, hasil pengamatan sebaiknya diteliti kembali agar sesuai dengan masalah yang ditentukan. Jika hasil pengamatan belum sesuai, sebaiknya lakukan kegiatan pengamatan atau penelitian kembali.

- Membuat kerangka laporan hasil observasi.
Informasi-informasi yang telah dicatat, lalu dituangkan dalam kerangka karangan. Kerangka karangan harus memuat masalah yang diamati atau diteliti dan hasil pengamatan.
- Menyusun laporan hasil observasi.
Kerangka laporan yang telah dibuat, lalu dikembangkan menjadi sebuah laporan hasil observasi. Kalimat-kalimat dalam paragraf laporan tersebut harus memperhatikan penggunaan EYD dan keefektifan kalimat.
- Membenahi laporan.
Teks laporan hasil observasi yang telah disusun sebaiknya dibaca dan diteliti kembali. Jika anda menemukan kesalahan dalam struktur kalimat atau ejaan yang digunakan dalam laporan benahilah.

D. Ringkasan Isi Teks Laporan Hasil Observasi

Ringkasan adalah pokok-pokok pikiran yang di rangkai menjadi satu dengan tetap memperhatikan urutan isi bagian demi bagian, dan sudut pandang pengarang tetap diperhatikan dan dipertahankan. Dalam menyusun ringkasan, pertama kali yang harus dilakukan adalah memahami isi teks, lalu menemukan pokok-pokok informasi dalam teks tersebut. Kata atau frasa, yang dominan dipakai dalam laporan hasil observasi adalah verba(kata kerja) dan nomina (kata benda). Kata adalah satuan bahasa terkecil yang bersifat bebas. Frasa adalah gabungan dari beberapa unsur, tetapi tidak melebihi batas fungsi. Afiksasi, dalam kegiatan berbahasa, kata yang digunakan dapat berupa kata dasar atau kata bentukan. Kata dasar adalah kata yang belum mendapat imbuhan, pemajemukan, atau pengulangan. Kata bentukan adalah kata yang telah mendapat imbuhan (afiksasi), pengulangan (reduplikasi) dan pemajemukan ketika digunakan.

Kalimat simpleks adalah kalimat yang hanya terdiri atas satu struktur dan satu verba utama. Sedangkan kalimat kompleks adalah kalimat yang terdiri atas lebih dari satu aksi, peristiwa, atau keadaan sehingga mempunyai lebih dari satu verba utama dalam lebih dari satu struktur. Struktur yang satu dan struktur yang lain biasanya dihubungkan oleh konjungsi. Akan tetapi, sering pula hubungan itu hanya ditunjukkan oleh tanda koma dan tanda titik koma.

E. Contoh Teks Laporan Hasil Observasi

Sampah

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah dapat bersumber dari alam, manusia, konsumsi, nuklir, industri, dan pertambangan. Sampah di bumi akan terus bertambah selama masih ada kegiatan yang dilakukan oleh baik alam maupun manusia. Sampah dapat dibedakan berdasarkan sifat dan bentuknya. Berdasarkan sifatnya, sampah dibagi menjadi dua, yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan.

Contoh sampah organik adalah sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah menjadi kompos. Contoh sampah anorganik adalah sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik, kayu, kaca, kaleng, dan sebagainya. Sampah anorganik didaur ulang oleh home industry untuk mengurangi jumlah sampah serta dijadikan sebagai peluang usaha. Berdasarkan bentuknya, sampah dapat dibedakan menjadi sampah padat, cair, alam, konsumsi, manusia .

Sampah padat adalah sampah yang berwujud padat. Sampah padat dapat berupa sampah rumah tangga: sampah dapur, kebun, plastik, metal, gelas dan lain-lain. Sampah Cair adalah bahan cairan yang telah digunakan dan tidak diperlukan lagi seperti limbah. Sampah alam merupakan sampah yang diproduksi oleh alam dan diuraikan melalui proses daur ulang alami. Contoh dari sampah alam adalah daun kering di hutan yang terurai menjadi tanah. Sampah konsumsi merupakan sampah yang dihasilkan oleh kegiatan konsumsi manusia dan dibuang ke tempat sampah. Sampah manusia dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan manusia karena dapat dikatakan sebagai sarana perkembangan penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri.

Covid-19

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti infeksi paru-pneumonia akut, sampai kematian.

Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui. Infeksi virus ini disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019.

Masyarakat dapat mengakses data penderita COVID-19 di seluruh dunia. Keterbukaan data terkait penanganan Covid-19 memiliki manfaat bagi masyarakat, salah satunya masyarakat dapat mengetahui sebaran-sebaran. Sebaran-sebaran itu tentu saja akan memberikan warning kepada masyarakat di daerah khususnya yang banyak terpapar.

Komodo

Komodo adalah hewan melata terbesar yang tinggal di Indonesia dan sangat dilindungi keberadaannya oleh pemerintah. Komodo hidup di semak belukar dan ada di beberapa hutan di kawasan Indonesia. Hewan ini mempunyai berat sekitar 100 kg sehingga dianggap sebagai hewan melata ter-berat yang ada di negara kita.

Komodo terbesar yang pernah ditemui di Indonesia sempat diukur memiliki panjang hingga 3 meter serta beratnya mencapai 166 kg. akan tetapi hewan ini pada umumnya memiliki panjang sekitar 2,5

meter dan berat 91 kg. memang pada jenis komodo lain memiliki berat dan tinggi yang lebih dari rata-rata.

Warna kulit komodo ini adalah abu-abu, memiliki kulit yang bersisik, moncong nya berbentuk lancip, serta ekornya yang berotot. Komodo mengandalkan penciuman untuk mencari makanan. Hewan ini memiliki kemampuan penciuman yang sangat tajam sehingga dapat mengetahui bangkai binatang dari jarak jauh.

Komodo juga dapat memakan binatang melata lain yang memiliki ukuran tubuh yang lebih besar darinya. Salah satu keunikan dari hewan ini juga adalah ketika komodo memakan mangsanya, dimana gusi nya akan berdarah. Itu terjadi karena memang sebagai media agar bakteri dapat berkembang di mulutnya.

Didalam mulut komodo terdapat bakteri yang bisa mengakibatkan darah hewan yang digigit akan mengalami keracunan. Komodo akan menggigit mangsanya hingga mangsanya tersebut lemas dan tidak dapat melawan. Sebelum mangsanya lemas, komodo akan terus mengikuti hingga dia bisa mendapatkannya.

Namun sayang, populasi dari hewan ini sudah sangat sedikit dan terancam punah. Hal ini tentunya akibat dari ulah manusia itu sendiri. Banyak orang yang berburu dan merusak lingkungan yang dihuni oleh komodo.

Perkembangan Anak

Latar Belakang

Manusia mengalami proses perkembangan sejak usia kanak-kanak, bahkan sejak masa bayi. Proses perkembangan tersebut dimulai sejak bayi, perkembangan pada awal masa anak-anak, kemudian pada masa akhir dari usia anak-anak, remaja, dewasa, hingga perkembangan usia lanjut.

Sebenarnya perkembangan otak anak saat lahir sudah mencapai 50 % serta kemampuan itu akan terus meningkat hingga sang anak berusia 5 tahun. Perkembangan otak anak tergantung dengan kesehatan jasmani dan rohani serta asupan gizi yang dimakan. Semakin bagus kesehatan dan gizi nya, maka perkembangannya akan membaik pula.

Dari waktu ke waktu sang anak nantinya akan mengalami perkembangan rohani. Contohnya ketika masa bayi, sang anak hanya akan menangis atau menggerakkan tangan ketika menginginkan sesuai. Perkembangan itu akan terus berproses hingga sang anak dapat berdiri, berjalan dan berlari.

Tujuan Observasi

Observasi ini yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak secara fisik dan psikis. Observasi ini juga bertujuan untuk memenuhi tugas dan kewajiban psikologi terkait dengan perkembangan anak.

Aspek Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak

Dalam perkembangan anak hingga menjadi karakter pribadi sudah tentu ada pengaruh aspek sosial emosi. Sosial emosi tersebut mencakup aspek gembira, takut, marah, cemburu, sedih, iri hati, bersalah, malu, bangga dan lain sebagainya. Itulah mengapa aspek sosial emosi terhadap anak harus dikendalikan.

LAMPIRAN II

PENILAIAN

1. Pedoman Penilaian

- a. Sikap : Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung terkait dengan rasa ingin tahu siswa, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi.
- b. Pengetahuan : Tes lisan yang diberikan kepada siswa yaitu mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi, menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi, menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi.
- c. Keterampilan : Siswa diminta untuk menyajikan hasil pengerjaannya sesuai dengan kreativitasnya yaitu, mencari, menganalisis, menyusun kemudian menyajikan dan menceritakan kembali hasil tugasnya.

Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Ahmad Subagya	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C

2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 $75,01 - 100,00 =$ Sangat Baik (SB)
 $50,01 - 75,00 =$ Baik (B)
 $25,01 - 50,00 =$ Cukup (C)
 $00,00 - 25,00 =$ Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 $75,01 - 100,00 =$ Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

• **Pengetahuan**

- **Tertulis Uraian**

Tugas 1

1. Bacalah dengan saksama teks laporan hasil observasi yang ada di buku paket!
2. Identifikasi isi teks LHO tersebut
3. Tuliskan pada buku catatan siswa

Tugas 2

Menyusun ringkasan isi teks laporan hasil observasi!

- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

• **Keterampilan**

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Kurang Baik
- 25 = Tidak Baik

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Kelengkapan catatan peserta didik				
2	Peserta didik mengumpulkan semua tugas yang diberikan				

• **Pembelajaran Remedial dan Pengayaan**

A. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian:

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Ket.
1						
2						
3						
dst						

B. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas / Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Bahasa Indonesia	X / Ganjil	Teks Eksposisi	4X30 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.1 Menginterpretasi Makna dalam Teks Eksposisi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi tesis, argumen, dan rekomendasi dalam teks eksposisi. - Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui discovery learning peserta didik dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan melalui kolaboratif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikatif, rasa ingin tahu, jujur serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tanggung jawab.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan pada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual, dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu:

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati sebuah teks yang akan dipelajari
- Menafsirkan pengamatan (interpretasi)
- Berhipotesa
- Merencanakan percobaan (penyelidikan)
- Menerapkan konsep atau prinsip
- Mengajukan pertanyaan

2. Metode pembelajaran

Metode yang di gunakan pada proses pembelajaran yaitu:

- Metode pembelajaran : Discovery Learning
- Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran.

C. Media Pembelajaran

Media :

- Lembar kerja siswa
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

D. Sumber Belajar

- Buku pegangan siswa, *Bahasa Indonesia*,
- Bahasa Indonesia untuk SMA/MA, Utii Darmawati dan Y. Budi Artati

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka
Peserta didik menjawab salam pembuka. Berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran

siswa oleh guru, dan mengkondisikan diri untuk siap belajar secara fisik maupun psikis melalui pembelajaran tatap muka.	
Peserta didik dalam bimbingan guru mengaitkan materi tema kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman belajar pada pertemuan sebelumnya.	
Peserta didik mencermati penjelasan guru berkaitan dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan belajar, dan cakupan materi yang akan dipelajari.	
Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks eksposisi.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik membaca teks eksposisi dengan tema lingkungan yang telah ada pada buku paket.
Critical Thinking	Melalui diskusi, peserta didik menanyakan isi, teks eksposisi yang ditulis teman.
Collaboration	Peserta didik berdiskusi kelompok menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks eksposisi dengan cermat.
Communication	Peserta didik memperbaiki teks eksposisi berdasarkan hasil suntingan.
Creativity	Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri. Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.
Kegiatan Penutup	
Peserta didik dengan bimbingan guru membuat rangkuman.	
Peserta didik melaksanakan penilaian.	
Peserta didik menerima penjelasan tugas membuat teks eksposisi dengan tema lingkungan.	
Peserta didik menerima informasi materi pembelajaran berikutnya.	

F. Penilaian :

- Sikap: Observasi saat pembelajaran tentang rasa ingin tahu, tanggung jawab, komunikatif.
- Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian menganalisis struktur teks eksposisi
- Keterampilan: Produk hasil mengkonstruksi sebuah teks eksposisi dengan memerhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati

Bumiayu, 15 Oktober 2021
Mahasiswa PPL



M. Akhsanul Fikri
NIM. 40418014



LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI

A. Pengertian Teks Eksposisi

Kata eksposisi memiliki pengertian. Kata eksposisi sendiri berasal dari bahasa latin *expositio* yang berarti memberitahukan, memaparkan, menjelaskan, atau menguraikan. Eksposisi merupakan paparan yang bertujuan memberi tahu atau menerangkan sesuatu. Menurut kamus besar bahasa indonesia, eksposisi berarti uraian atau paparan yang bertujuan menjelaskan maksud dan tujuan dalam karangan.

Menurut Gorys Keraf, eksposisi atau pemaparan adalah salah satu jenis teks atau keterampilan bahasa secara efektif yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran. Teks eksposisi seperti halnya jenis teks lainnya juga terdiri atas pembuka, isi dan penutup. Pembuka dalam teks eksposisi berisi pernyataan umum atau biasa dikenal dengan tesis.

B. Ciri-ciri Teks Eksposisi

- Penulis teks berusaha menjelaskan suatu pokok persoalan secara objektif, tidak ada unsur-unsur yang bersifat subjektif dan emosional.
- Gaya penulisan bersifat informatif. Penulis menguraikan objek dengan jelas sehingga pembaca memahami maksud dari teks eksposisi.
- Teks memuat fakta yang terdapat di lapangan. Fakta tersebut dipakai sebagai penyumbang utama dalam membuat rumusan agar hal yang disampaikan lebih konkret.

C. Jenis-jenis Teks Eksposisi

- Eksposisi Definisi, menurut *kamus besar bahasa indonesia* adalah kata, frasa, atau kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, atau ciri utama dari orang, benda, proses atau aktivitas. Definisi dibagi menjadi dua. Definisi pertama disebut definisi secara sempit. Sedangkan definisi kedua disebut definisi secara luas.
- Eksposisi Identifikasi, merupakan sebuah metode yang berusaha menyebutkan ciri-ciri atau unsur-unsur pengenal suatu objek. Metode identifikasi yang digunakan dalam teks eksposisi mampu menjawab pertanyaan "Apa Itu?" dan "Siapa Itu".
- Eksposisi Perbandingan atau Pertentangan, metode perbandingan adalah suatu cara untuk menunjukkan kesamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih mempergunakan dasar-dasar tertentu.
- Eksposisi Ilustrasi, adalah suatu metode untuk mengadakan gambaran atau penjelasan yang khusus dan konkret terhadap suatu prinsip yang bersifat umum.
- Eksposisi Klasifikasi, merupakan sebuah metode yang bersifat alamiah untuk menampilkan pengelempokan-pengelompokan sesuai dengan pengalaman manusia.
- Eksposisi Analisis, kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu *analyein* yang berarti menanggalkan atau menguraikan. Menurut arti kata, analisis berarti melepaskan, menanggalkan, atau menguraikan sesuatu yang terikat padu.

D. Membedakan Fakta dan Opini

1. Teks eksposisi memaparkan informasi yang dituangkan dalam argumen. Argumen dalam teks eksposisi dapat berupa fakta atau opini. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, fakta adalah suatu keadaan atau peristiwa yang berisi kenyataan dan benar-benar terjadi. Sedangkan Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, opini adalah pendapat yang dikemukakan.
2. Ciri-ciri Fakta
 - Dapat dibuktikan kebenarannya.
 - Berisi data-data yang sifatnya kuantitatif (berupa angka) dan kualitatif (berupa pernyataan).
 - Mempunyai data yang akurat baik waktu, tanggal, tempat, dan peristiwanya.
 - Dikumpulkan dari nara sumber yang terpercaya.
 - Bersifat obyektif, yakni data yang sebenarnya, bukan dibuat-buat dan dilengkapi dengan gambar objek.
 - Biasanya dapat menjawab rumus pertanyaan 5W + 1H.
 - Menyatakan kejadian yang sedang atau telah dan pernah terjadi.
 - Informasi berasal dari kejadian yang sebenarnya.
3. Ciri-ciri Opini
 - Tidak dapat dibuktikan kebenarannya.
 - Bersifat subjektif dan biasanya disertai dengan pendapat, saran, dan uraian yang menjelaskan.
 - Tidak memiliki narasumber.
 - Berisi pendapat tentang peristiwa yang terjadi.
 - Menunjukkan peristiwa yang belum pasti terjadi atau di kemudian hari.
 - Merupakan pikiran atau pendapat seseorang maupun kelompok.
 - Informasi yang disampaikan belum ada pembuktiaanya.
 - Biasanya ditandai dengan penggunaan kata-kata, bisa jadi, sepertinya, mungkin, seharusnya, sebaiknya.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Teknik Penilaian

- Sikap
 - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Asep Gunawan	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai
 - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas / Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Bahasa Indonesia	X / Ganjil	Teks Anekdote	4X30 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.1 Mengkritisi teks anekdot dari aspek makna tersirat.	3.1.1. Mendata Pokok-pokok Isi Anekdote 3.1.2. Mengidentifikasi penyebab kelucuan Anekdote

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui discovery learning peserta didik dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dengan mengkonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan melalui kolaboratif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikatif, rasa ingin tahu, jujur serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tanggung jawab.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan pada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual, dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu:

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati sebuah teks yang akan dipelajari
- Menafsirkan pengamatan (interpretasi)
- Berhipotesa
- Merencanakan percobaan (penyelidikan)
- Menerapkan konsep atau prinsip
- Mengajukan pertanyaan

2. Metode pembelajaran

Metode yang di gunakan pada proses pembelajaran yaitu:

- Metode pembelajaran : Discovery Learning
- Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran.

C. Media Pembelajaran

Media :

- Lembar kerja siswa
- Lembar penilaian

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

D. Sumber Belajar

- Buku pegangan siswa, *Bahasa Indonesia*,
- Bahasa Indonesia untuk SMA/MA, Uti Darmawati dan Y. Budi Artati

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka	
Peserta didik menjawab salam pembuka. Berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengecek kehadiran siswa oleh guru, dan mengkondisikan diri untuk siap belajar secara fisik maupun psikis melalui pembelajaran tatap muka.	
Peserta didik dalam bimbingan guru mengaitkan materi tema kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman belajar pada pertemuan sebelumnya.	
Peserta didik mencermati penjelasan guru berkaitan dengan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan belajar, dan cakupan materi yang akan dipelajari.	
Peserta didik menerima informasi dengan proaktif tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Peserta didik menerima informasi tentang hal-hal yang akan dipelajari dan dikuasai khususnya tentang pembelajaran teks anekdot.	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Peserta didik membaca teks eksposisi dengan tema lingkungan yang telah ada pada buku paket.
Critical Thinking	Melalui diskusi, peserta didik menanyakan isi, teks eksposisi yang ditulis teman.
Collaboration	Peserta didik berdiskusi kelompok menyunting teks eksposisi yang ditulis teman dari aspek struktur isi dan bahasa teks anekdot dengan cermat.
Communication	Peserta didik memperbaiki teks anekdot berdasarkan hasil suntingan.
Creativity	Peserta didik mempresentasikan hasil analisis dengan rasa percaya diri. Peserta didik menanggapi presentasi teman/kelompok lain secara santun.
Kegiatan Penutup	
Peserta didik dengan bimbingan guru membuat rangkuman.	
Peserta didik melaksanakan penilaian.	
Peserta didik menerima penjelasan tugas membuat teks eksposisi dengan tema lingkungan.	
Peserta didik menerima informasi materi pembelajaran berikutnya.	

F. Penilaian :

- Sikap: Observasi saat pembelajaran tentang rasa ingin tahu, tanggung jawab, komunikatif.
- Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian menganalisis struktur teks anekdot.
- Keterampilan: mendapatkan cara dalam mendata pokok-pokok isi teks anekdot dan dapat mengidentifikasi penyebab kelucuan dalam teks anekdot

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
NIP.

Bumiayu, 15 Agustus 2021
Mahasiswa PPL



M. Akhsanul Fikri
NIM. 40418014

LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT

A. Pengertian Teks Anekdote

Anekdote adalah cerita singkat lucu, konyol, dan mengesankan tentang tokoh dan peristiwa tertentu. Pada mulanya anekdot menceritakan tokoh-tokoh terkenal dari berbagai bidang seperti politik, sosial, dan agama. Namun, teks anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat atau bisa juga terinspirasi dari kejadian nyata yang kemudian dijadikan dasar cerita lucu dengan menambahkan unsur rekaan. Namun, teks anekdot dapat merupakan cerita rekaan yang tidak harus didasarkan pada kenyataan yang terjadi di masyarakat atau bisa juga terinspirasi dari kejadian nyata yang kemudian dijadikan dasar cerita lucu dengan menambahkan unsur rekaan.

Anekdote dibuat sebagai salah satu bentuk penyadaran sosial, yang menyampaikan realitas sosial dengan cara yang unik, seperti humor. Anekdote merupakan salah satu cara untuk menunjukkan kepeduliannya pada persoalan di sekitar dan mengingatkan orang lain akan kebenaran yang harus dilakukannya. Anekdote dapat menyadarkan kekeliruan orang lain, tanpa harus merasa tersinggung.

Anekdote digunakan sebagai kritik, tetapi tidak secara langsung ataupun kasar. Saat masyarakat hanya menggunakan media massa cetak, teks anekdot menjadi salah satu bagian rubrik hiburan pembaca. Teks anekdot ini berisikan kritik sosial mengenai kehidupan sehari-hari. Kini, teks anekdot tidak hanya ada di media massa cetak tetapi juga media sosial. Umumnya, teks anekdot ini berbentuk meme atau cuplikan dialog lucu dalam sebuah postingan.

B. Ciri-ciri Teks Anekdote

Teks anekdot memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan karya sastra lainnya. Berikut merupakan ciri-ciri teks anekdot.

1. Terilhami dari kejadian nyata yang diubah menjadi kelakar dalam bentuk cerita atau dialog.
2. Awalnya hanya melibatkan tokoh-tokoh terkenal, tetapi seiring waktu penyajiannya mengalami perubahan ke arah fiktif dan menampilkan tokoh-tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.
3. Bersifat menghibur, tetapi tujuan utamanya untuk mengungkapkan kebenaran yang lebih umum.
4. Terkadang bersifat sindiran alami.
5. Anekdote dekat dengan tradisi tamsil atau perumpamaan.
6. Sebagai media untuk menyampaikan kritik, pandangan, dan aspirasi yang bernilai positif ke publik atau masyarakat.

Menurut Luxemburg dkk. (1984:160), teks anekdot terdiri atas tiga jenis, yaitu dalam bentuk artikel, cerpen, dan dialog.

1. Artikel

Anekdote dalam bentuk artikel dapat berbentuk format naratif. Teks anekdot menceritakan suatu hal atau tokoh faktual/terkenal sehingga dalam ceritanya memiliki kejelasan tokoh, alur, peristiwa, dan latar.

2. Cerpen

Anekdote berupa cerpen menceritakan suatu hal yang lugas atau tidak berbelit-belit agar pendengar atau pembaca lebih cepat mengerti isi lelucon cerita tersebut. Oleh sebab itu, cerpen anekdot lebih singkat daripada cerpen pada umumnya.

3. Teks dialog

Teks anekdot dalam bentuk dialog menggunakan format drama yang mempunyai petunjuk lakon. Teks anekdot yang disajikan dalam bentuk dialog dominan menggunakan kalimat langsung.

C. Struktur Teks Anekdote

Struktur cerita anekdot sama halnya dengan karangan prosa lainnya, yaitu terdiri atas tokoh, alur, dan latar.

- Tokoh bersifat faktual, biasanya orang-orang terkenal
- Alur berupa rangkaian peristiwa yang benar-benar terjadi atau sudah mendapat polesan maupun tambahan dari pengarang.
- Latar berupa waktu, tempat, ataupun suasana dalam anekdot yang diharapkan bersifat faktual.
- Sudut pandang, yaitu teknik yang dipilih pencerita untuk mengemukakan gagasan dan cernanya. Sudut pandang dalam cerita yaitu sudut pandang orang pertama dan sudut pandang orang ketiga.
- Gaya bahasa dan nada, gaya bahasa berfungsi sebagai penyapa gagasan. Nada merupakan ekspresi pencerita.

Menurut Gerot dan Wignell (2004) struktur anekdot adalah sebagai berikut

1. Abstraksi, bagian awal (paragraf) berfungsi memberi gambaran tentang isi teks. Umumnya akan menunjukkan hal unik yang akan terjadi dalam teks. Abstrak disebut juga sebagai tahap pembukaan.
2. Orientasi, bagian yang menunjukkan awal kejadian cerita atau latar belakang peristiwa tersebut. Umumnya penulis bercerita dengan detail pada bagian ini. Orientasi juga berfungsi untuk membangun teks.
3. Krisis, terjadinya hal atau masalah yang unik atau tidak biasa. Krisis dimaknai sebagai saat terjadinya ketidakpuasan atau kekecewaan.
4. Reaksi, cara penulis atau orang yang diceritakan dalam menyelesaikan masalah yang timbul pada bagian krisis. Reaksi berkaitan dengan tanggapan dari kejadian sebelumnya.
5. Koda, bagian akhir cerita. Terdapat kesimpulan tentang kejadian yang diceritakan oleh penulis. Koda juga merupakan penutup.

D. Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Asep Gunawan	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)

- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
 Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok		100			
4	Marah saat diberi kritik	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas / Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Bahasa Indonesia	X / Ganjil	Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat	4 X 30 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.1 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat.	4.1.1 Mengidentifikasi karakteristik hikayat. 4.1.2 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui discovery learning peserta didik dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan melalui kolaboratif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikatif, rasa ingin tahu, jujur serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-haridengan tanggung jawab.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan utama pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan kepada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual, dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu:

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati gambar sebuah persegi
- Menafsirkan pengamatan (interpretasi)
- Berhipotesis
- Merencanakan Percobaan (penyelidikan)
- Menerapkan konsep atau prinsip
- Mengajukan pertanyaan

2. Metode pembelajaran (Metode Ceramah)

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah metode ceramah. Dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah.

C. Media dan Sumber Belajar

1. Suherli, dkk.2017.Bahasa Indonesia (Edisi Revisi). Surakarta : CV Putra Nugraha
2. Artikel Online

D. Langkah-langkah Pembelajaran (Model Discovery Learning)

1. Kegiatan pembukaan

- Guru memberi salam, menanyakan kabar.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengingatkan kembali terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan terkait dengan bagian-bagian pokok nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami terkait nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa menyusun ringkasan yang terdapat pada nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa menyimpulkan nilai-nilai serta isi hikayat.

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses belajar yang telah berjalan.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
NIP.

Bumiayu, 15 Agustus 2021
Mahasiswa PPL



M. Akhsanul Fikri
NIM. 40418014



LAMPIRAN I
MATERI PEMBELAJARAN
MELESTARIKAN NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI CERITA RAKYAT

A. Pengertian Hikayat

Hikayat merupakan salah satu karya sastra lama yang berbentuk prosa, mengisahkan tentang kehidupan dari keluarga istana, kaum bangsawan, orang-orang ternama dengan segala kehebatan, kesaktian ataupun kepahlawanannya. Di dalamnya juga diceritakan tentang kekuatan, mukjizat dan segala keanehannya. Hikayat mulai berkembang pada masa melayu klasik, sehingga banyak yang mengandung melayu klasik yang terkadang susah untuk dimengerti.

Menurut Wikipedia hikayat adalah salah satu bentuk prosa, terutama dalam bahasa melayu yang berisikan tentang kisah, cerita dan dongeng. Pada umumnya hikayat bercerita tentang kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian serta mukjizat tokoh utama. Fungsi hikayat sendiri umumnya sebagai pembangkit semangat, penghibur, pelipur lara, atau hanya untuk meramaikan acara /pesta.

B. Unsur Intrinsik Hikayat

- Tema, tema hikayat sendiri sebagian besar menyangkut kepercayaan, agama, pendidikan, pandangan hidup, adat istiadat, percintaan dan sosial.
- Tokoh dan Penokohan adalah pelaku dalam karya sastra. Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh, tetapi biasanya hanya ada satu tokoh utama.
- Alur atau Plot, alur merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk sebuah cerita. Peristiwa-peristiwa tersebut saling berhubungan secara runtut sehingga terjalin suatu cerita bulat. Berikut adalah macam-macam alur dalam hikayat. Alur maju atau Progresif, Alur Sorot Balik atau Regresif, Alur Gabungan.
- Latar, merupakan gambaran tempat, waktu, dan keadaan sosial terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar dalam hikayat tidak dapat dilepaskan dari lingkungan pengarang pada waktu itu. berikut macam-macam latar pada hikayat, Latar Tempat, Latar Waktu, Latar Sosial, dan Latar Budaya.
- Amanat, Amanat merupakan pesan moral yang terdapat pada hikayat.
- Sudut Pandang, sudut pandang atau point of view merupakan cara pandang yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Bentuk sudut pandang tokoh cerita yaitu, Sudut Pandang Orang Ketiga dan Pertama.

C. Unsur Ekstrinsik Hikayat

- Religi
- Adat istiadat.
- Latar Belakang sosial budaya.
- Silsilah atau garis keturunan.

D. Karakter-karakter Hikayat

- Anonim, hikayat tidak menyebutkan nama pengarang secara jelas.
- Istana sentris, hikayat menceritakan tokoh yang berkaitan dengan kehidupan istana atau kerajaan.
- Bersifat statis, cerita dalam hikayat bersifat tetap dan tidak banyak perubahan.
- Bersifat komunal, hikayat menjadi milik masyarakat umum.
- Menggunakan bahasa klise, hikayat menggunakan bahasa yang diulang-ulang.
- Bersifat tradisional, hikayat bersifat meneruskan budaya, tradisi, dan kebiasaan yang dianggap baik.
- Bersifat didaktis, mengandung nilai pendidikan moral atau relegius.
- Menceritakan kisah universal manusia, hikayat menceritakan peperangan antara yang baik dan yang buruk, dimenangkan oleh yang baik.
- Terdapat kemustahilan di dalam ceritanya.
- Menceritakan kesaktian tokoh.

Seiring perkembangan zaman dan tuntunan pembelajaran, saat ini hikayat menyertakan nama pengarang atau penerjemah. Jadi, sifat anonim untuk hikayat modern tidak berlaku. Hikayat modern yang telah menyertakan nama pengarang dan penerjemah. Selain berkarakteristik tersebut, hikayat mempunyai karakteristik dalam penggunaan bahasa yang berbeda dengan karya sastra lain.

LAMPIRAN II

PENILAIAN

A. Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Sikap
 - Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Asep Gunawan	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai
 - Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan
- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas / Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Bahasa Indonesia	X / Ganjil	Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat	4 X 30 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.2 Mengembangkan makna (isi dan nilai) hikayat.	4.2.1 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini. 4.2.2 Menjelaskan kesesuaian nilai-nilai dalam hikayat dengan kehidupan saat ini dalam teks eksposisi maupu tulisan hikayat.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui discovery learning peserta didik dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan melalui kolaboratif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikatif, rasa ingin tahu, jujur serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-haridengan tanggung jawab.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan utama pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan kepada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual, dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu:

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati gambar sebuah persegi
- Menafsirkan pengamatan (interpretasi)
- Berhipotesis
- Merencanakan Percobaan (penyelidikan)
- Menerapkan konsep atau prinsip
- Mengajukan pertanyaan

2. Metode pembelajaran (Metode Ceramah)

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah metode ceramah. Dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah.

C. Media dan Sumber Belajar

1. Suherli, dkk.2017.Bahasa Indonesia (Edisi Revisi). Surakarta : CV Putra Nugraha
2. Artikel Online

D. Langkah-langkah Pembelajaran (Model Discovery Learning)

1. Kegiatan pembukaan

- Guru memberi salam, menanyakan kabar.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengingatkan kembali terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan terkait dengan bagian-bagian pokok nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami terkait nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa menyusun ringkasan yang terdapat pada nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa menyimpulkan nilai-nilai serta isi hikayat.

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses belajar yang telah berjalan.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
NIP.

Bumiayu, 15 Agustus 2021
Mahasiswa PPL



M. Akhsanul Fikri
NIM. 40418014



LAMPIRAN I
MATERI PEMBELAJARAN
MELESTARIKAN NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI CERITA RAKYAT

A. Pengertian Hikayat

Hikayat merupakan salah satu karya sastra lama yang berbentuk prosa, mengisahkan tentang kehidupan dari keluarga istana, kaum bangsawan, orang-orang ternama dengan segala kehebatan, kesaktian ataupun kepahlawanannya. Di dalamnya juga diceritakan tentang kekuatan, mukjizat dan segala keanehannya. Hikayat mulai berkembang pada masa melayu klasik, sehingga banyak yang mengandung melayu klasik yang terkadang susah untuk dimengerti.

Menurut Wikipedia hikayat adalah salah satu bentuk prosa, terutama dalam bahasa melayu yang berisikan tentang kisah, cerita dan dongeng. Pada umumnya hikayat bercerita tentang kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian serta mukjizat tokoh utama. Fungsi hikayat sendiri umumnya sebagai pembangkit semangat, penghibur, pelipur lara, atau hanya untuk meramaikan acara /pesta.

B. Unsur Intrinsik Hikayat

- Tema, tema hikayat sendiri sebagian besar menyangkut kepercayaan, agama, pendidikan, pandangan hidup, adat istiadat, percintaan dan sosial.
- Tokoh dan Penokohan adalah pelaku dalam karya sastra. Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh, tetapi biasanya hanya ada satu tokoh utama.
- Alur atau Plot, alur merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk sebuah cerita. Peristiwa-peristiwa tersebut saling berhubungan secara runtut sehingga terjalin suatu cerita bulat. Berikut adalah macam-macam alur dalam hikayat. Alur maju atau Progresif, Alur Sorot Balik atau Regresif, Alur Gabungan.
- Latar, merupakan gambaran tempat, waktu, dan keadaan sosial terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar dalam hikayat tidak dapat dilepaskan dari lingkungan pengarang pada waktu itu. berikut macam-macam latar pada hikayat, Latar Tempat, Latar Waktu, Latar Sosial, dan Latar Budaya.
- Amanat, Amanat merupakan pesan moral yang terdapat pada hikayat.
- Sudut Pandang, sudut pandang atau point of view merupakan cara pandang yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Bentuk sudut pandang tokoh cerita yaitu, Sudut Pandang Orang Ketiga dan Pertama.

C. Unsur Ekstrinsik Hikayat

- Religi
- Adat istiadat.
- Latar Belakang sosial budaya.
- Silsilah atau garis keturunan.

D. Karakter-karakter Hikayat

- Anonim, hikayat tidak menyebutkan nama pengarang secara jelas.
- Istana sentris, hikayat menceritakan tokoh yang berkaitan dengan kehidupan istana atau kerajaan.
- Bersifat statis, cerita dalam hikayat bersifat tetap dan tidak banyak perubahan.
- Bersifat komunal, hikayat menjadi milik masyarakat umum.
- Menggunakan bahasa klise, hikayat menggunakan bahasa yang diulang-ulang.
- Bersifat tradisional, hikayat bersifat meneruskan budaya, tradisi, dan kebiasaan yang dianggap baik.
- Bersifat didaktis, mengandung nilai pendidikan moral atau relegius.
- Menceritakan kisah universal manusia, hikayat menceritakan peperangan antara yang baik dan yang buruk, dimenangkan oleh yang baik.
- Terdapat kemustahilan di dalam ceritanya.
- Menceritakan kesaktian tokoh.

Seiring perkembangan zaman dan tuntunan pembelajaran, saat ini hikayat menyertakan nama pengarang atau penerjemah. Jadi, sifat anonim untuk hikayat modern tidak berlaku. Hikayat modern yang telah menyertakan nama pengarang dan penerjemah. Selain berkarakteristik tersebut, hikayat mempunyai karakteristik dalam penggunaan bahasa yang berbeda dengan karya sastra lain.

E. Mengembangkan Makna (isi dan nilai) hikayat

Selain berfungsi sebagai hiburan, cerita hikayat berfungsi sebagai pesan dan moral-moral dalam masyarakat pada masa itu. Nilai-nilai dalam hikayat disebut juga nilai ekstrinsik. Nilai-nilai tersebut sebagai berikut.

1. Nilai Religi (Agama)

Nilai agama adalah nilai yang berkaitan dengan ajaran agama. Nilai religi ditandai dengan penyebutan nama Tuhan, makhluk gaib, dosa, pahala, surga, dan neraka.

2. Nilai Moral

Nilai Moral adalah nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku, atau tata susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.

3. Nilai Sosial

Nilai Sosial adalah nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Nilai sosial berkaitan dengan kepatutan dan kepantasan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Nilai Budaya

Nilai Budaya adalah nilai yang diambil dari budaya-budaya yang berkembang secara turun temurun di dalam masyarakat.

5. Nilai Estetika

Nilai estetika berkaitan dengan nilai keindahan dari seni.

6. Nilai Edukasi

Nilai edukasi adalah nilai yang berkaitan dengan pendidikan.

Menjelaskan Kesesuaian Nilai-Nilai dalam Hikayat dengan Kehidupan Saat Ini

Hikayat merupakan cerminan kehidupan masa lampau. Banyak isi dan nilai hikayat masih relevan dengan situasi saat ini. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam hikayat masih dapat diterapkan di kehidupan masyarakat. Nilai-nilai moral tersebut dapat dijadikan pedoman hidup. Tidak jarang pula peristiwa-peristiwa dalam hikayat yang masih dilakukan pada saat ini. Peristiwa-peristiwa dalam hikayat yang masih dilakukan saat ini dapat disebut peristiwa yang memiliki hubungan atau relevansi dengan kehidupan.

LAMPIRAN II

PENILAIAN

A. Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

• Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Asep Gunawan	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Cukup
25 = Kurang
2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan
- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	Mata Pelajaran	Kelas / Semester	Materi Pokok	Alokasi Waktu
SMA An-Nuriyyah Bumiayu	Bahasa Indonesia	X / Ganjil	Melestarikan Nilai Kearifan Lokal Melalui Cerita Rakyat	4 X 30 Menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4.3 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat (hikayat) dan cerpen	4.3.1 Mengidentifikasi karakteristik bahasa dalam hikayat. 4.3.2 Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui discovery learning peserta didik dapat menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi dan mengonstruksi teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan melalui kolaboratif, berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikatif, rasa ingin tahu, jujur serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan tanggung jawab.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan utama pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan kepada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual, dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu:

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati gambar sebuah persegi
- Menafsirkan pengamatan (interpretasi)
- Berhipotesis
- Merencanakan Percobaan (penyelidikan)
- Menerapkan konsep atau prinsip
- Mengajukan pertanyaan

2. Metode pembelajaran (Metode Ceramah)

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran ini adalah metode ceramah. Dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah.

C. Media dan Sumber Belajar

1. Suherli, dkk.2017.Bahasa Indonesia (Edisi Revisi). Surakarta : CV Putra Nugraha
2. Artikel Online

D. Langkah-langkah Pembelajaran (Model Discovery Learning)

1. Kegiatan pembukaan

- Guru memberi salam, menanyakan kabar.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengingatkan kembali terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan terkait dengan bagian-bagian pokok nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami terkait nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa menyusun ringkasan yang terdapat pada nilai-nilai dan isi hikayat.
- Guru meminta siswa menyimpulkan nilai-nilai serta isi hikayat.

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses belajar yang telah berjalan.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
NIP.

Bumiayu, 15 Agustus 2021
Mahasiswa PPL



M. Akhsanul Fikri
NIM. 40418014



LAMPIRAN I
MATERI PEMBELAJARAN
MELESTARIKAN NILAI KEARIFAN LOKAL MELALUI CERITA RAKYAT

A. Pengertian Hikayat

Hikayat merupakan salah satu karya sastra lama yang berbentuk prosa, mengisahkan tentang kehidupan dari keluarga istana, kaum bangsawan, orang-orang ternama dengan segala kehebatan, kesaktian ataupun kepahlawanannya. Di dalamnya juga diceritakan tentang kekuatan, mukjizat dan segala keanehannya. Hikayat mulai berkembang pada masa melayu klasik, sehingga banyak yang mengandung melayu klasik yang terkadang susah untuk dimengerti.

Menurut Wikipedia hikayat adalah salah satu bentuk prosa, terutama dalam bahasa melayu yang berisikan tentang kisah, cerita dan dongeng. Pada umumnya hikayat bercerita tentang kehebatan maupun kepahlawanan seseorang lengkap dengan keanehan, kesaktian serta mukjizat tokoh utama. Fungsi hikayat sendiri umumnya sebagai pembangkit semangat, penghibur, pelipur lara, atau hanya untuk meramaikan acara /pesta.

B. Unsur Intrinsik Hikayat

- Tema, tema hikayat sendiri sebagian besar menyangkut kepercayaan, agama, pendidikan, pandangan hidup, adat istiadat, percintaan dan sosial.
- Tokoh dan Penokohan adalah pelaku dalam karya sastra. Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh, tetapi biasanya hanya ada satu tokoh utama.
- Alur atau Plot, alur merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk sebuah cerita. Peristiwa-peristiwa tersebut saling berhubungan secara runtut sehingga terjalin suatu cerita bulat. Berikut adalah macam-macam alur dalam hikayat. Alur maju atau Progresif, Alur Sorot Balik atau Regresif, Alur Gabungan.
- Latar, merupakan gambaran tempat, waktu, dan keadaan sosial terjadinya peristiwa dalam cerita. Latar dalam hikayat tidak dapat dilepaskan dari lingkungan pengarang pada waktu itu. berikut macam-macam latar pada hikayat, Latar Tempat, Latar Waktu, Latar Sosial, dan Latar Budaya.
- Amanat, Amanat merupakan pesan moral yang terdapat pada hikayat.
- Sudut Pandang, sudut pandang atau point of view merupakan cara pandang yang digunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita. Bentuk sudut pandang tokoh cerita yaitu, Sudut Pandang Orang Ketiga dan Pertama.

C. Unsur Ekstrinsik Hikayat

- Religi
- Adat istiadat.
- Latar Belakang sosial budaya.
- Silsilah atau garis keturunan.

D. Karakter-karakter Hikayat

- Anonim, hikayat tidak menyebutkan nama pengarang secara jelas.
- Istana sentris, hikayat menceritakan tokoh yang berkaitan dengan kehidupan istana atau kerajaan.
- Bersifat statis, cerita dalam hikayat bersifat tetap dan tidak banyak perubahan.
- Bersifat komunal, hikayat menjadi milik masyarakat umum.
- Menggunakan bahasa klise, hikayat menggunakan bahasa yang diulang-ulang.
- Bersifat tradisional, hikayat bersifat meneruskan budaya, tradisi, dan kebiasaan yang dianggap baik.
- Bersifat didaktis, mengandung nilai pendidikan moral atau relegius.
- Menceritakan kisah universal manusia, hikayat menceritakan peperangan antara yang baik dan yang buruk, dimenangkan oleh yang baik.
- Terdapat kemustahilan di dalam ceritanya.
- Menceritakan kesaktian tokoh.

Seiring perkembangan zaman dan tuntutan pembelajaran, saat ini hikayat menyertakan nama pengarang atau penerjemah. Jadi, sifat anonim untuk hikayat modern tidak berlaku. Hikayat modern yang telah menyertakan nama pengarang dan penerjemah. Selain berkarakteristik tersebut, hikayat mempunyai karakteristik dalam penggunaan bahasa yang berbeda dengan karya sastra lain.

E. Mengembangkan Makna (isidan nilai) hikayat

Selain berfungsi sebagai hiburan, cerita hikayat berfungsi sebagai pesan dan moral-moral dalam masyarakat pada masa itu. Nilai-nilai dalam hikayat disebut juga nilai ekstrinsik. Nilai-nilai tersebut sebagai berikut.

1. Nilai Religi (Agama)

Nilai agama adalah nilai yang berkaitan dengan ajaran agama. Nilai religi ditandai dengan penyebutan nama Tuhan, makhluk gaib, dosa, pahala, surga, dan neraka.

2. Nilai Moral

Nilai Moral adalah nasihat-nasihat yang berkaitan dengan budi pekerti, perilaku, atau tata susila yang dapat diperoleh pembaca dari cerita yang dibaca atau dinikmatinya.

3. Nilai Sosial

Nilai Sosial adalah nasihat-nasihat yang berkaitan dengan kemasyarakatan. Nilai sosial berkaitan dengan kepatutan dan kepantasan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Nilai Budaya

Nilai Budaya adalah nilai yang diambil dari budaya-budaya yang berkembang secara turun temurun di dalam masyarakat.

5. Nilai Estetika

Nilai estetika berkaitan dengan nilai keindahan dari seni.

6. Nilai Edukasi

Nilai edukasi adalah nilai yang berkaitan dengan pendidikan.

Menjelaskan Kesesuaian Nilai-Nilai dalam Hikayat dengan Kehidupan Saat Ini

Hikayat merupakan cerminan kehidupan masa lampau. Banyak isi dan nilai hikayat masih relevan dengan situasi saat ini. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam hikayat masih dapat diterapkan di kehidupan masyarakat. Nilai-nilai moral tersebut dapat dijadikan pedoman hidup. Tidak jarang pula peristiwa-peristiwa dalam hikayat yang masih dilakukan pada saat ini. Peristiwa-peristiwa dalam hikayat yang masih dilakukan saat ini dapat disebut peristiwa yang memiliki hubungan atau relevansi dengan kehidupan.

F. Membandingkan Nilai dan Kebahasaan Hikayat dan Cerpen

1. Karakteristik Bahasa Hikayat

- Penggunaan Kata-kata Arkais

Hikayat sebagai salah satu yang berbicara tentang nilai-nilai kehidupan dan keindahan menggunakan bahasa sebagai sarana pengungkapannya. Dalam hikayat gaya bahasa yang digunakan bersifat statis. Gaya bahasa dalam hikayat biasanya menggunakan ungkapan arkais berhubungan dengan masa lalu, berciri kuno, (tua) seperti *syahdan*, *hatta*, *alkisah*, dan *sebermula*. Selain itu, Hikayat masih menggunakan majas secara baku dan konsisten.

- Penggunaan Majas

Raja Baridun semakin mengagung-agungkan burung fanjah.

Kalimat tersebut menggunakan majas atau gaya bahasa hiperbola. Kalimat yang menunjukkan penggunaan majas hiperbola adalah mengagung-agungkan. Kalimat *Raja Baridun Semakin Mengagung-agungkan burung Fanjah* merupakan ungkapan berlebihan karena burung Fanjah tidak seharusnya diagung-agungkan. Dalam Hikayat dapat ditemukan berbagai macam majas. Selain majas tersebut, Anda dapat menemui majas berikut dalam hikayat.

2. a. Majas Perbandingan

- Alegori adalah perbandingan suatu keadaan atau peristiwa dengan beberapa kiasan yang membentuk suatu kesatuan.
- Asosiasi adalah perbandingan terhadap suatu benda, kondisi, atau peristiwa sehingga muncul gambaran atau asosiasi terhadap keadaan yang sebenarnya.
- Eufemisme adalah pengungkapan secara halus untuk peristiwa-peristiwa yang tabu atau pantang.
- Hiperbola adalah pengungkapan yang berlebihan atau membesar-besarkan.
- Litotes adalah pengungkapan yang berkebalikan dengan keadaan yang sebenarnya untuk merendahkan diri.
- Metafora adalah perbandingan langsung suatu benda dengan benda lain yang memiliki kesamaan sifat.
- Personifikasi adalah penyitaan benda-benda mati dengan sifat-sifat atau perilaku manusia.
- Simbolik adalah kiasan yang melukiskan sesuatu dengan simbol atau perlambang.
- Simile adalah perbandingan dengan kata-kata pembanding.
- Sinekdoke pars prototo adalah penyebutan sebagian untuk seluruh.
- Sinekdoke totem proparte adalah penyebutan seluruh untuk sebagian.

b. Majas Sindiran

- Ironi adalah sindiran dengan menggunakan kebalikan dari keadaan yang sebenarnya.
- Sinisme adalah gaya bahasa sindiran dengan menggunakan kata-kata sebaliknya seperti ironi, tetapi kasar.

c. Majas Penegasan

- Klimaks adalah pengungkapan yang semakin naik atau menghebat.
- Antiklimaks adalah pengungkapan yang makin turun atau melemah.
- Repetisi adalah pengulangan kata-kata dalam kalimat untuk menegaskan maksud.
- Tautologi adalah penegasan maksud dengan kata-kata yang sama atau senada artinya.

d. Majas Pertentangan

- Paradoks adalah pengungkapan yang seolah-olah bertentangan.
- Antitesis adalah majas pertentangan yang melukiskan sesuatu dengan mempergunakan kepaduan kata yang berlawanan arti.

LAMPIRAN II

PENILAIAN

A. Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

- Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Asep Gunawan	75	75	50	75	275	68,75	C
2

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

- Aspek perilaku dinilai dengan kriteria
 - 100 = Sangat Baik
 - 75 = Baik
 - 50 = Cukup
 - 25 = Kurang
- Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$
- Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$
- Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
- Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai
 - **Penilaian Diri**

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...
Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00 = Baik (B)
25,01 – 50,00 = Cukup (C)
00,00 – 25,00 = Kurang (K)

IDENTITAS

- 1 Nama : Sapitriyani
- 2 NIM : 40418018
- 3 Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 23 Desember 2000
- 4 Alamat : Dk. Kubang, RT. 12 RW. 03 Wanatirta
- 5 Kecamatan : Paguyangan
- 6 Kabupaten : Brebes
- 7 Jenis Kelamin : Perempuan
- 8 Agama : Islam
- 9 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- 10 Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
- 11 Riwayat Pendidikan : - MI Nurul Amin Kedawung
- MTs. Nurul Huda NU Paguyangan
- SMK Kerabat Kita Bumiayu
- 12 Pengalaman Organisasi : - IPPNU
- IPSI
- PEPALA
- HMI cabang Tegal
- HMJ PBIN Universitas Peradaban
- BEM FKIP Universitas Peradaban
- IMAKIPSI
- 13 Pengalaman Kerja : -

**JADWAL KEGIATAN MENGAJAR MAHASISWA
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU**

Nama : Sapitriyani
NIM : 40418018
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Guru Pamong : Dra. Erna Urbawati

No	Hari	Kelas	Jam
1	Senin	XI MIA 2	09.00 – 10.00
		XI MIA 1	10.00 – 11.00
2	Selasa	XI MIA 2	10.00 – 11.00
3	Kamis	XI MIA 1	08.00 – 09.00

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU

Kelas : XI semester 1

Mata Pelajaran	Kelas/Jenjang	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	XI/Sekolah Menengah Atas	Teks Eksplanasi	4 x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.1 Mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi lisan dan tulisan.	2.1.1 Memahami informasi berupa pengetahuan dan urutan kejadian dari yang didengar atau dibaca. 2.1.2 Menemukan makna tersirat dalam teks eksplanasi secara lisan atau tertulis.

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*, peserta didik diharapkan mampu memahami, memaknai dan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi yang dipelajari.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan utama pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan kepada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu :

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati gambar sebuah balok
 - Menafsirkan pengamatan (intepretasi)
 - Mengelompokkan (klasifikasi), misal memahami sifat bangun ruang
 - Meramalkan (prediksi)
 - Berkomunikasi
 - Berhipotesis
 - Merencanakan percobaan (penyelidikan)
 - Menerapkan konsep atau prinsip
 - Mengajukan pertanyaan
2. Metode Pembelajaran (Metode Ceramah)

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah. Dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah.

C. Media dan Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia (Edisi Revisi). Surakarta : CV Putra Nugraha
- Artikel online

D. Langkah-langkah Pembelajaran (Model Discovery Learning)

1. Kegiatan pembukaan
 - Guru memberi salam, menanyakan kabar.
 - Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
 - Guru melakukan presensi.
 - Guru mengingatkan kembali terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan inti
 - Guru menjelaskan terkait dengan bagian-bagian pokok teks eksplanasi kepada siswa.
 - Guru meminta siswa untuk membaca teks eksplanasi yang sudah ada di dalam buku.
 - Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa.

- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian teks yang disajikan dalam teks eksplanasi.
- Guru meminta siswa untuk menganalisis teks dan menjelaskan urutan kejadian yang ada di dalam teks.
- Guru meminta siswa mengumpulkan dan menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan kelas.

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses belajar yang telah berjalan.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. Pedoman Penilaian

- Sikap : Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung terkait dengan rasa ingin tahu siswa, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi.
- Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian yang diberikan kepada siswa yaitu mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks eksplanasi sesuai dengan bagian-bagian dari teks eksplanasi..
- Keterampilan: Siswa diminta untuk menyajikan hasil pengerjaannya sesuai dengan kreativitasnya yaitu mencari, menganalisis, menyusun kemudian menyajikan dan menceritakan kembali hasil tugasnya.

Bumiayu, 20 September 2021

Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati

Mahasiswa PPL



Sapitriyani

LAMPIRAN I

MATERI PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI

A. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

B. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Ada beberapa ciri-ciri teks eksplanasi antara lain:

- a) Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
- b) Hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
- c) Sifatnya informatif dan tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
- d) Menggunakan kata penanda urutan.
- e) Fokus pada hal umum (generik), bukan partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan lainnya

C. Struktur Teks Eksplanasi

Sebuah teks bisa dikategorikan sebagai teks eksplanasi jika memiliki struktur sebagai berikut ini.

1. Pernyataan Umum

Di bagian pernyataan umum ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena/peristiwa alam yang akan dibahas. Poinnya bisa mengangkat tentang proses bagaimana fenomena/peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

2. Urutan Sebab Akibat

Setelah mengetahui secara umum fenomena yang akan dibahas, pada bagian ini dijelaskan tentang penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari fenomena tersebut. Kamu bisa melakukan deskripsi dalam beberapa paragraf terkait sebab dan akibatnya. Bagian ini disebut juga dengan deretan penjelas.

3. Interpretasi

Interpretasi dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan. Kamu bisa memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut.

D. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Ada pun dalam menyusun teks eksplanasi perlu memperhatikan kaidah kebahasaan berikut ini:

- Menggunakan kalimat pasif
- Menggunakan konjungsi kasual dan waktu
- Terdapat istilah ilmiah
- Menggunakan kata kerja material dan rasional
- Bersifat informatif

E. Contoh Teks Eksplanasi

Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS).

Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Penyebab Alami Banjir

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (*run-off*) di atas tanah dan sebagian

meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Penyebab Banjir karena Faktor Sosial

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman.

Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan.

Deforestasi, degradasi lingkungan dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

LAMPIRAN II
PEDOMAN PENILAIAN

1. Pedoman Penilaian

- d. Sikap : Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung terkait dengan rasa ingin tahu siswa, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi.
- e. Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian yang diberikan kepada siswa yaitu mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks eksplanasi sesuai dengan bagian-bagian dari teks eksplanasi..
- f. Keterampilan: Siswa diminta untuk menyajikan hasil pengerjaannya sesuai dengan kreativitasnya yaitu mencari, menganalisis, menyusun kemudian menyajikan dan menceritakan kembali hasil tugasnya.

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan tidak tepat	1
2	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan sangat tepat	4
	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan tepat	3
	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan kurang tepat	2
	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan tidak tepat	1
3	Peserta didik mengemukakan komentar dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tidak tepat	1

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

Satuan Pendidikan : SMA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XI

Materi : Mengembangkan teks eksplanasi

Kompetensi dasar : 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

Indikator : 4.4.1

Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi

4.4.2

Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

1. Produk

a. Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Keterampilan	Teknik Penilaian
Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Menentukan pola pengembangan Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.	Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Disajikan teks eksplanasi peserta didik dapat menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi	Produk
			Disajikan teks eksplanasi peserta didik dapat menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan Disajikan penampilan siswa membaca teks eksplanasi, peserta didik dapat memberikan solusi terhadap pertanyaan teks eksplanasi dengan benar	

b. Instrumen

Lembar Soal Keterampilan

Mari berlatih menyusun teks eksplanasi! Langkah-langkah penyusunan teks eksplanasi sebagai berikut.

- a. Menginventarisasi macam-macam kegiatan yang pernah atau dapat dilakukan.
- b. Menentukan tema kegiatan
- c. Membuat kerangka dalam bentuk topik-topik kegiatan secara garis besar.
- d. Mensistematisasikan kerangka dengan benar dan mudah dipahami pembaca.
- e. Mengumpulkan bahan-bahan.

f. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah petunjuk yang jelas dan lengkap. Buatlah sebuah teks eksplanasi dengan baik dan benar!

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor
Peserta didik membuat teks eksplanasi dengan sangat baik	4
Peserta didik membuat teks eksplanasi dengan baik	3
Peserta didik membuat teks eksplanasi kurang baik	2
Peserta didik membuat teks eksplanasi tidak baik	1

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas :

Kelas XI

Semester/ Tahun Pelajaran : 1/ 2020 - 2021

No	Nama Peserta didik	Tugas KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket. (Tgl Pengumpulan)
				Peserta Didik	Guru	

RANCANGAN PERENCANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU

Kelas : XI semester 1

Mata Pelajaran	Kelas/Jenjang	Materi Pokok	Alokasi Waktu
Bahasa Indonesia	XI/Sekolah Menengah Atas	Teks Eksplanasi	4 x 30 menit

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
2.2 Mengonstruksi informasi dalam teks eksplanasi	2.2.1 Menyusun bagian-bagian pokok teks eksplanasi. 2.2.2 Menyajikan hasil teks eksplanasi..

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui proses pembelajaran menggunakan metode *discovery learning*, peserta didik diharapkan mampu memahami, memaknai dan mengidentifikasi informasi menyusun dan menyajikan teks eksplanasi yang dipelajari.

B. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran (Pendekatan Proses)

Tujuan utama pendekatan keterampilan proses adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam keterampilan proses atau langkah-langkah ilmiah seperti mengamati, berhipotesa, merencanakan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan. Dalam pendekatan keterampilan proses dituntut keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar.

Pendekatan keterampilan proses merupakan pendekatan yang berorientasi pada proses bukan kepada hasil. Keterampilan proses melibatkan keterampilan-keterampilan kognitif (intelektual, manual dan sosial). Karena dengan menggunakan keterampilan proses siswa menggunakan pikirannya.

Keterampilan proses terdiri atas sejumlah keterampilan yang saling berkaitan, yaitu :

- Melakukan pengamatan (observasi), misal mengamati gambar sebuah balok

- Menafsirkan pengamatan (intepretasi)
 - Mengelompokkan (klasifikasi), misal memahami sifat bangun ruang
 - Meramalkan (prediksi)
 - Berkomunikasi
 - Berhipotesis
 - Merencanakan percobaan (penyelidikan)
 - Menerapkan konsep atau prinsip
 - Mengajukan pertanyaan
2. Metode Pembelajaran (Metode Ceramah)

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah metode ceramah.

Dimana guru akan menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah.

C. Media dan Sumber Belajar

- Suherli, dkk. 2017. Bahasa Indonesia (Edisi Revisi). Surakarta : CV Putra Nugraha
- Artikel online

D. Langkah-langkah Pembelajaran (Model Discovery Learning)

1. Kegiatan pembukaan

- Guru memberi salam, menanyakan kabar.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Guru melakukan presensi.
- Guru mengingatkan kembali terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan terkait dengan bagian-bagian pokok teks eksplanasi kepada siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks yang disajikan dalam teks eksplanasi.
- Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa.

- Guru meminta siswa menyusun sebuah teks eksplanasi berdasarkan hasil temuan siswa dengan berbagai sumber referensi.
- Guru meminta siswa mengumpulkan dan menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan kelas.

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses belajar yang telah berjalan.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

E. Pedoman Penilaian

- 11 Sikap : Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung terkait dengan rasa ingin tahu siswa, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi.
- 12 Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian yang diberikan kepada siswa yaitu mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks eksplanasi sesuai dengan bagian-bagian dari teks eksplanasi..

Keterampilan: Siswa diminta untuk menyajikan hasil pengerjaannya sesuai dengan kreativitasnya yaitu mencari, menganalisis, menyusun kemudian menyajikan dan menceritakan kembali hasil tugasnya.

Bumiayu, 20 September 2021

Guru Pamong



13 **Dra. Erna Urbawati
Sapitriyan**

Mahasiswa PPL



**Sapiitriyani
40918018**

LAMPIRAN I
MATERI PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI

A. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi. Suatu kejadian baik itu kejadian alam maupun kejadian sosial yang terjadi di sekitar kita, selalu memiliki hubungan sebab akibat dan proses.

B. Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Ada beberapa ciri-ciri teks eksplanasi antara lain:

1. Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
2. Hal yang dibahas yaitu suatu fenomena yang bersifat keilmuan atau berhubungan dengan ilmu pengetahuan.
3. Sifatnya informatif dan tidak berusaha memengaruhi pembaca untuk percaya terhadap hal yang dibahas.
4. Menggunakan kata penanda urutan.
5. Fokus pada hal umum (generik), bukan partisipan manusia. Contoh: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan, dan lainnya.

C. Struktur Teks Eksplanasi

Sebuah teks bisa dikategorikan sebagai teks eksplanasi jika memiliki struktur sebagai berikut ini.

1. Pernyataan Umum

Di bagian pernyataan umum ini, sebuah teks eksplanasi menjelaskan tentang gambaran umum fenomena/peristiwa alam yang akan dibahas. Poinnya bisa mengangkat tentang proses bagaimana fenomena/peristiwa alam tersebut bisa terjadi.

2. Urutan Sebab Akibat

Setelah mengetahui secara umum fenomena yang akan dibahas, pada bagian ini dijelaskan tentang penyebab dan akibat yang ditimbulkan dari fenomena tersebut. Kamu bisa melakukan deskripsi dalam beberapa

paragraf terkait sebab dan akibatnya. Bagian ini disebut juga dengan deretan penjelas.

3. Interpretasi

Interpretasi dalam teks eksplanasi dapat dikatakan sebagai penarikan kesimpulan. Kamu bisa memberikan tanggapan atau pernyataan terkait fenomena yang diangkat dalam teks tersebut.

D. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Ada pun dalam menyusun teks eksplanasi perlu memperhatikan kaidah kebahasaan berikut ini:

1. Menggunakan kalimat pasif
2. Menggunakan konjungsi kasual dan waktu
3. Terdapat istilah ilmiah
4. Menggunakan kata kerja material dan rasional
5. Bersifat informatif

E. Contoh Teks Eksplanasi

Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Penyebab Alami Banjir

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (run-off) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar

diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Penyebab Banjir karena Faktor Sosial

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

LAMPIRAN II
PEDOMAN PENILAIAN

1. Pedoman Penilaian

- a. Sikap : Penilaian sikap dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung terkait dengan rasa ingin tahu siswa, tanggung jawab, dan cara berkomunikasi.
- b. Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian yang diberikan kepada siswa yaitu mengidentifikasi informasi dan urutan kejadian teks eksplanasi sesuai dengan bagian-bagian dari teks eksplanasi..
- c. Keterampilan: Siswa diminta untuk menyajikan hasil pengerjaannya sesuai dengan kreativitasnya yaitu mencari, menganalisis, menyusun kemudian menyajikan dan menceritakan kembali hasil tugasnya.

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi struktur dan aspek kebahasaan teks eksplanasi dengan tidak tepat	1
2	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan sangat tepat	4
	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan tepat	3
	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan kurang tepat	2
	Peserta didik merancang teks eksplanasi dengan memuat struktur dan aspek kebahasaannya dengan tidak tepat	1
3	Peserta didik mengemukakan komentar dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tidak tepat	1

C. Instrumen Penilaian Keterampilan

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : XI
 Materi : Mengembangkan teks eksplanasi
 Kompetensi dasar : 4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan

Indikator : 4.4.1
 Menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi
 4.4.2
 Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.

1. Produk

a. Kisi-Kisi

Kompetensi Dasar	IPK	Materi Pokok	Indikator Keterampilan	Teknik Penilaian
Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	Menentukan pola pengembangan Menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan.	Struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Disajikan teks eksplanasi peserta didik dapat menentukan pola pengembangan dalam menulis teks eksplanasi	Produk
			Disajikan teks eksplanasi peserta didik dapat menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan Disajikan penampilan siswa membaca teks eksplanasi, peserta didik dapat memberikan solusi terhadap pertanyaan teks eksplanasi dengan benar	

b. Instrumen

Lembar Soal Keterampilan

Mari berlatih menyusun teks eksplanasi! Langkah-langkah penyusunan teks eksplanasi sebagai berikut.

- a. Menginventarisasi macam-macam kegiatan yang pernah atau dapat dilakukan.
- b. Menentukan tema kegiatan
- c. Membuat kerangka dalam bentuk topik-topik kegiatan secara garis besar.
- d. Mensistematisasikan kerangka dengan benar dan mudah dipahami pembaca.
- e. Mengumpulkan bahan-bahan.

f. Mengembangkan kerangka menjadi sebuah petunjuk yang jelas dan lengkap. Buatlah sebuah teks eksplanasi dengan baik dan benar!

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor
Peserta didik membuat teks eksplanasi dengan sangat baik	4
Peserta didik membuat teks eksplanasi dengan baik	3
Peserta didik membuat teks eksplanasi kurang baik	2
Peserta didik membuat teks eksplanasi tidak baik	1

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas :
Kelas : XI

Semester/ Tahun Pelajaran : 1/ 2020 - 2021

No	Nama Peserta didik	Tugas KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket. (Tgl Pengumpulan)
				Peserta Didik	Guru	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA AN-NURIYYAH	Kelas/Semester : XI / 1	KD : 3.5, 4.5 & 3.6,
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu : 2 x 30 menit	4.6
Materi : Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah		Pertemuan ke : 1

A. TUJUAN

- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi *Teks Ceramah* yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi *Teks Ceramah* yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : > <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) > lembar penilaian > Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar. > Slide power point > Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.	Alat/Bahan : > Penggaris, spidol, papan tulis > Laptop & infocus > Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
---	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah</i>
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah</i>
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah</i>
	Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi

	kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Unsur-unsur kebahasaan dalam teks ceramah</i> . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja
---	-----------------------------------	-------------------------

Mengetahui,
.....20..
Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
Nip.

.....,

Mahasiswa PPL



Sapitriyani
NIM. 40418018

A. Penilaian Sikap Jurnal

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :
Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

Penilaian Sikap - Jurnal			
Nama Peserta Didik :		
Kelas :		
Aspek yang diamati :		
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda (*lihat lampiran*)
- Tertulis Uraian (*lihat lampiran*)
- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan (*lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

- Penilaian Produk (lihat lampiran)

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA AN-NURUL YAH	Kelas/Semester : XI / 1	KD : 3.5, 4.5 & 3.6,
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	4.6
Materi : Isi dalam teks ceramah		Pertemuan ke : 2

A. TUJUAN

- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi *Teks Ceramah* yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi *Teks Ceramah* yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : > <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) > lembar penilaian > Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar. > Slide power point > Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.	Alat/Bahan : > Penggaris, spidol, papan tulis > Laptop & infocus > Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
---	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Isi dalam teks ceramah</i>
	Critical Thinking Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Isi dalam teks ceramah</i>
	Collaboration Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Isi dalam teks ceramah</i>
	Communication Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Isi dalam teks ceramah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja
---	-----------------------------------	-------------------------

Mengetahui,
.....20..
Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
Nip.

.....
Mahasiswa PPL



Sapitriyani
NIM. 40418018

A. Penilaian Sikap Jurnal

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :
Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

Penilaian Sikap - Jurnal			
Nama Peserta Didik :			
Kelas :			
Aspek yang diamati :			
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda (*lihat lampiran*)
- Tertulis Uraian (*lihat lampiran*)
- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

Penugasan (*lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik meminta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

50 = Kurang Baik

75 = Baik

25 = Tidak Baik

- Penilaian Proyek (lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

- Penilaian Produk (lihat lampiran)

- Penilaian Portofolio

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA AN-NUR YAYAH	Kelas/Semester : XI / 1	KD : 3.5, 4.5 & 3.6, 4.6
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi Waktu : 2 x 45 menit	Pertemuan ke : 3
Materi : struktur teks ceramah		

A. TUJUAN

- Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian materi *Teks Ceramah* yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari materi *Teks Ceramah* yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : > <i>Worksheet</i> atau lembar kerja (siswa) > lembar penilaian > Cetak: buku, modul, brosur, leaflet, dan gambar. > Slide power point > Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.	Alat/Bahan : > Penggaris, spidol, papan tulis > Laptop & infocus > Objek fisik: Benda nyata, model, dan spesimen.
---	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 								
KEGIATAN INTI	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%; text-align: center;">Kegiatan Literasi</td> <td>Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Struktur teks ceramah</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Critical Thinking</td> <td>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Struktur teks ceramah</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Collaboration</td> <td>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur teks ceramah</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Communication</td> <td>Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</td> </tr> </table>	Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Struktur teks ceramah</i>	Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Struktur teks ceramah</i>	Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur teks ceramah</i>	Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Struktur teks ceramah</i>								
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Struktur teks ceramah</i>								
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Struktur teks ceramah</i>								
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan								

Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Struktur teks ceramah</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, & observasi diskusi	- Pengetahuan : LK peserta didik,	- Keterampilan: Kinerja
---	-----------------------------------	-------------------------

Mengetahui,
.....20..
Guru Pamong



Dra. Erna Urbawati
Nip.

.....

Mahasiswa PPL



Sapitriyani
NIM. 40418018

A. Penilaian Sikap Jurnal

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

Nama Siswa :
Kelas :

No.	Hari/Tanggal	Sikap/Perilaku		Keterangan
		Positif	Negatif	

Kesimpulan :

.....

Penilaian Sikap - Jurnal			
Nama Peserta Didik :			
Kelas :			
Aspek yang diamati :			
No	Hari/tanggal	Kejadian	Keterangan / Tindak Lanjut
1			
....			

Nilai jurnal menggunakan skala Sangat Baik (SB)= 100, Baik (B) = 75, Cukup (C) = 50, dan Kurang (K) = 25

Pengetahuan

- Tertulis Pilihan Ganda (*lihat lampiran*)
- Tertulis Uraian (*lihat lampiran*)
- Tes Lisan / Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan
Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan** (*lihat lampiran*)

Tugas Rumah

- a) Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b) Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c) Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian

Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (lihat lampiran)

Membuat denah sekolah, jadwal kegiatan sekolah, dll

- **Penilaian Produk** (lihat lampiran)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Materi Pokok : Cerita pendek
Alokasi Waktu : 4 x 30 Menit

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 3	
3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Indikator Pencapaian Kompetensi Memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek
KOMPETENSI DASAR DAN IPK DARI KI 4	
Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	Indikator Pencapaian Kompetensi Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan

B. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model saintifik peserta didik dapat memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek, menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek, menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek, dan mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan

C. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
 Model Pembelajaran : *Active Learning*
 Metode : diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

D. Media/Alat, dan Bahan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Lembar Kerja, Papan Tulis/White Board, LCD
2. Sumber Belajar :
 - a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - c. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pembukaan
 - Guru memberi salam, menanyakan kabar.

- Guru melakukan presensi.
- Guru mengingatkan kembali terkait dengan pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan inti

- Guru menjelaskan terkait dengan nilai-nilai dalam cerita pendek kepada siswa.
- Guru meminta siswa untuk membaca cerpen yang sudah ada di dalam buku.
- Guru meminta siswa membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang siswa.
- Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian teks yang disajikan dalam cerpen
- Guru meminta siswa untuk menganalisis teks dan menjelaskan urutan kejadian yang ada di dalam teks.
- Guru meminta siswa mengumpulkan dan menunjuk beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil pengerjaannya di depan kelas.

3. Penutup

- Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari proses belajar yang telah berjalan.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

F. Penilaian

1. *Teknik Penilaian:*

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. *Bentuk Penilaian:*

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : Pedoman penilaian portofolio

3. *Remedial*

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas

- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Guru Pamong

DRA. ERNA URBAWATI
NIP.

Bumiayu, 30 September 2021
Mahasiswa PPL

SAPITRIYANI
NIM. 40418018



LAMPIRAN: MATERI CERITA PENDEK

A. Pengertian Cerpen

Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang menurut wujud fisiknya berbentuk pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerpen merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam. Jumlah katanya sekitar 500-5000 kata. Oleh karena itu, cerpen sering diungkapkan dengan cerita yang dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerita pendek juga umumnya bertema sederhana. Jumlah tokohnya terbatas. Jalan ceritanya sederhana dan latarnya meliputi ruang lingkup yang terbatas.

B. Isi Cerpen

Untuk memahami isi suatu cerpen, termasuk nilai-nilai yang ada di dalamnya, kita sebaiknya mengawalinya dengan sejumlah pertanyaan.

Dengan demikian, pemahaman kita terhadap cerpen itu akan lebih terfokus dan lebih mendalam. Pertanyaan-pertanyaan itu dapat dikelompokkan yakni mulai dari pemahaman literal, interpretatif, intergratif, kritis, dan kreatif. Untuk itu, kita pun dapat mengujinya dengan sejumlah pertanyaan seperti berikut.

1. Pertanyaan literal
 - a. Di mana dan kapan cerita itu terjadi?
 - b. Siapa saja tokoh cerita itu?
2. Pertanyaan interpretatif
 - a. Apa maksud tersembunyi di balik pernyataan tokoh A?
 - b. Bagaimana makna lugas dari perkataan tokoh B?
3. Pertanyaan integratif
 - a. Bercerita tentang apakah cerpen di atas?
 - b. Apa pesan moral yang hendak disampaikan pengarang dari cerpennya itu?
4. Pertanyaan kritis
 - a. Ditinjau dari sudut pandang agama, bolehlah tokoh C berbohong pada tokoh A?
 - b. Apa kelebihan dan kelemahan cerpen itu berdasarkan aspek kebahasaan yang digunakannya?
5. Pertanyaan kreatif
 - a. Bagaimana sikapmu apabila berposisi sebagai tokoh A dalam cerpen itu?
 - b. Bagaimana kira-kira kelanjutan cerpen itu seandainya tokoh utamanya tidak dimatikan pengarang?

C. Interpretasi

Setiap pengarang akan menginterpretasikan atau menafsirkan kehidupan berdasarkan sudut pandangannya sendiri. Tema tentang cinta, misalnya. Karena masing-masing pengarang memiliki interpretasi ataupun penafsiran yang berbeda-beda, ceritanya pun menjadi berbeda-beda antara pengarang yang satu dengan yang lainnya. Cerita itu tetap menarik sepanjang zaman karena diungkapkan dengan berbagai cara oleh

para pengarangnya. Hal itu pula yang menyebabkan cerita itu menjadi bermakna bagi khalayak; mereka tidak pernah bosan untuk selalu menikmatinya.

D. Unsur-unsur Pembangun Cerita Pendek

Seperti halnya jenis teks lainnya, cerita pendek dibentuk oleh sejumlah unsur. Adapun unsur yang berada langsung di dalam isi teksnya, dinamakan dengan unsur intrinsik, yang meliputi tema, amanat, alur, penokohan, dan latar.

1. Tema Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema suatu cerita menyangkut segala persoalan, baik itu berupa masalah kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya.
2. Amanat Amanat merupakan ajaran atau pesan yang hendak disampaikan pengarang.
3. Penokohan Penokohan merupakan cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.
4. Alur Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun bersifat kronologis.
5. Latar Latar atau setting meliputi tempat, waktu, dan budaya yang digunakan dalam suatu cerita. Latar dalam suatu cerita bisa bersifat faktual atau bisa pula yang imajinatif.
6. Gaya Bahasa Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan dan interaksi antara sesama tokoh.

E. Struktur dan Kaidah

Struktur cerpen merupakan rangkaian cerita yang membentuk cerpen itu sendiri. Dengan demikian, struktur cerpen tidak lain berupa unsur yang berupa alur, yakni berupa jalinan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab akibat ataupun secara kronologis. Secara umum jalan cerita terbagi ke dalam bagian-bagian berikut.

1. Pengenalan situasi cerita (exposition, orientation) Dalam bagian ini, pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan dan hubungan antartokoh.
2. Pengungkapan peristiwa (complication) Dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokohnya.
3. Menuju pada adanya konflik (rising action) Terjadi peningkatan perhatian kegebiraan, kehebohan, ataupun keterlibatan berbagi situasi yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.
4. Puncak konflik (turning point) Bagian ini disebut pula sebagai klimaks. Inilah bagian cerita yang paling besar dan mendebarkan. Pada bagian pula, ditentukannya perubahan nasib beberapa tokohnya. Misalnya, apakah dia kemudian berhasil menyelesaikan masalahnya atau gagal.
5. Penyelesaian (ending atau coda) Sebagai akhir cerita, pada bagian ini berisi penjelasan tentang sikap ataupun nasib-nasib yang dialami tokohnya setelah mengalami peristiwa puncak itu. Namun ada pula, cerpen yang penyelesaian akhir ceritanya itu diserahkan kepada imaji pembaca. Jadi, akhir ceritanya itu dibiarkan menggantung, tanpa ada penyelesaian.

F. Alur cerpen

Cerpen tergolong ke dalam jenis teks fiksi naratif. Dengan demikian, terdapat pihak yang berperan sebagai tukang cerita (pengarang). Terdapat beberapa kemungkinan posisi pengarang di dalam menyampaikan ceritanya, yakni sebagai berikut.

1. Berperan langsung sebagai orang pertama, sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan. Dalam hal ini pengarang menggunakan kata orang pertama dalam menyampaikan ceritanya, misalnya aku, saya, kami.
2. Berperan sebagai orang ketiga, berperan sebagai pengamat. Ia tidak terlibat di dalam cerita. Pengarang menggunakan kata dia untuk tokoh tokohnya.

Cerpen juga memiliki ciri-ciri kebahasaan seperti berikut.

1. Banyak menggunakan kalimat bermakna lampau, yang ditandai oleh fungsi-fungsi keterangan yang bermakna kelampauan, seperti ketika itu, beberapa tahun yang lalu, telah terjadi.
2. Banyak menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu (konjungsi kronologis). Contoh: sejak saat itu, setelah itu, mula-mula, kemudian.
3. Banyak menggunakan kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa yang terjadi, seperti menyuruh, membersihkan, menawari, melompat, menghindar.
4. Banyak menggunakan kata kerja yang menunjukkan kalimat tak langsung sebagai cara menceritakan tuturan seorang tokoh oleh pengarang. Contoh: mengatakan bahwa, menceritakan tentang, mengungkapkan, menanyakan, menyatakan, menuturkan.
5. Banyak menggunakan kata kerja yang menyatakan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh. Contoh: merasakan, menginginkan, mengarpakan, mendambakan, mengalami.
6. Menggunakan banyak dialog. Hal ini ditunjukkan oleh tanda petik ganda (“...”) dan kata kerja yang menunjukkan tuturan langsung.

Contoh:

- a. Alam berkata, “Jangan diam saja, segera temui orang itu!”
 - b. “Di mana keberadaan temanmu sekarang?” tanya Ani pada temannya.
 - c. “Tidak. Sekali saya bilang, tidak!” teriak Lani.
7. Menggunakan kata-kata sifat (descriptive language) untuk menggambarkan tokoh, tempat, atau suasana.

Contoh: Segala sesuatu tampak berada dalam kendali sekarang: Bahkan, kamarnya sekarang sangat rapi dan bersih. Segalanya tampak tepat berada di tempatnya sekarang, teratur rapi dan tertata dengan baik. Ia adalah juru masak terbaik yang pernah dilihatnya, ahli dalam membuat ragam makanan Timur dan Barat ‘yang sangat sedap’. Ayahnya telah menjadi pencandu beratnya.

G. Fungsi Cerita Pendek

Fungsi cerita pendek, yaitu : (1) menulis cerpen akan membantu menemukan siapa diri kita; (2) menulis cerpen akan membantu menumbuhkan rasa percaya diri; (3) dapat mengenal pendapat diri sendiri yang ada dalam tulisan; (4) menjadi seorang yang selalu maju; (5) menulis cerpen akan membantu meningkatkan kreativitas dan ilmu pengetahuan; (6) dapat berbagi pengalaman dengan orang lain, dan; (7) membantu menyalurkan emosi.

Cerita pendek termasuk ke dalam genre cerita atau naratif fiksional, seperti halnya anekdot. Keberadaannya lebih pada kepentingan memberi kesenangan untuk para pembacanya. Meski demikian, cerita pendek juga tidak terlepas dari kehadiran nilai-nilai tertentu di balik kisah yang mungkin mengharukan, meninabobokan, mencemaskan, dan yang lainnya itu. Sebuah cerpen sering kali mengandung hikmah atau nilai yang bisa kita petik di balik perilaku tokoh ataupun di antara kejadian-kejadiannya. Hal ini karena cerpen tidak lepas dari nilai-nilai agama, budaya, sosial, ataupun moral.

1. Nilai-nilai agama berkaitan dengan perilaku benar atau salah dalam menjalankan aturan-aturan Tuhan.
2. Nilai-nilai budaya berkaitan dengan pemikiran, kebiasaan, dan hasil karya cipta manusia.
3. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan tata laku hubungan antara sesama manusia (kemasyarakatan).
4. Nilai-nilai moral berkaitan dengan perbuatan baik dan buruk yang menjadi dasar kehidupan manusia dan masyarakatnya.

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
 Tahun pelajaran : 2021/2022
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia- Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
2						
7						
8						
9						
10						
11						

INTRUMEN PENUGASAN 1

Contoh Tugas:

1. Lakukanlah hal-hal berikut ini sesuai dengan instruksinya!
 - a. Bacalah kembali cerpen "Robohnya Surau Kami"!
 - b. Secara berkelompok, tunjukkanlah nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam cerpen itu!
 - c. Mungkinkah nilai-nilai tersebut kamu aktualisasikan pula dalam kehidupan sehari-hari?

Laporan Diskusi

Judul Cerpen :

Pengarang :

Sinopsis :

.....Nilai-nilai

.....

.....

Kemungkinan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

Laporkan hasil diskusi kelompokmu itu dalam format berikut!

2. Amatilah nilai-nilai yang berlaku di dalam kehidupan masyarakatmu!
 - a. Nilai-nilai apa saja yang berkembang di dalamnya? Sajikanlah sebuah cerita yang menjelaskan aplikasi salah-satu dari nilai-nilai itu!
 - b. Adakah nilai yang kamu anggap bertentangan dengan nurani? Jelaskanlah!

INSTRUMEN PENUGASAN 2

Contoh Tugas:

- a. Kerjakan latihan berikut sesuai dengan instruksinya!
- b. Berdiskusilah dan berkelompok setelah membaca sebuah cerpen.
- c. Temukannlah nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting bagimu, baik sebagai seorang anak, pelajar, ataupun warga masyarakat.
- d. Sajikanlah hasil diskusi kelompokmu itu di dalam format berikut, kemudian presentasikanlah secara bergiliran di depan kelompok lainnya untuk merekaanggapi.

Judul cerpen :

Pengarang:

Sumber:

Kebermaknaan:

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta didik/kelompok :

Kelas :

Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah nilai-nilai cerita pendek yang ditulis lengkap ?		
2.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuaidengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

INSTRUMEN TES TERTULIS

Satuan Pendidikan : SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia - Wajib
Kelas : XI
Kompetensi dasar : 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca

Indikator : 3.8.1 Memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek
 3.8.2 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek

Materi : Cerita pendek

Tes Tertulis

Disediakan cerita pendek

1. Identifikasilah nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek!
2. Kemukakan hasil identifikasimu!

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek dengan sangat baik	4
	Peserta didik nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek dengan baik	3
	Peserta didik nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek kurang baik	2
	Peserta didik nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam cerita pendek tidak baik	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
2	Peserta didik mengemukakan komentar dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tidak tepat	1

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Satuan Pendidikan : SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas : XI
Kompetensi dasar : 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.
Indikator : 4.8.1 Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek
4.8.2 Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan
Materi : Cerita pendek

1. Lembar Soal Keterampilan

- Mari berlatih menyusun cerita pendek! Langkah-langkah penyusunan cerita pendek sebagai berikut.
- Menginventarisasi macam-macam kegiatan yang pernah atau dapat dilakukan.
- Menentukan tema kegiatan
- Membuat kerangka dalam bentuk topik-topik kegiatan secara garis besar.
- Mensistematisasikan kerangka dengan benar dan mudah dipahami pembaca.
- Mengumpulkan bahan-bahan.
- Mengembangkan kerangka menjadi sebuah petunjuk yang jelas dan lengkap.
- Buatlah sebuah cerita pendek dengan baik dan benar!

Rubrik Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor
Peserta didik membuat cerita pendek dengan sangat baik	4
Peserta didik membuat cerita pendek dengan baik	3
Peserta didik membuat cerita pendek kurang baik	2
Peserta didik membuat cerita pendek tidak baik	1

INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO

Satuan Pendidikan	:	SMA AN-NURIYYAH BUMIAYU
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia – Wajib
Kelas	:	XI
Materi	:	Menganalisis Cerita pendek
Kompetensi dasar	:	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca
		4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek.
Indikator	:	3.8.1 Memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek
		3.8.2 Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek
		4.8.1 Menentukan nilai kehidupan dalam teks cerita pendek.
		4.8.2 Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan

Tugas I

1. Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu peserta didik (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/tiap kelas beda warna map)
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di pertemuan terakhir

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	1
Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas :
 Kelas : XI
 Semester/ Tahun Pelajaran : 1/2018 - 2019

No	Nama Peserta didik	Tugas KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket. (Tgl Pengumpulan)
				Peserta Didik	Guru	

KISI-KISI SOAL HOTS Tahun Pelajaran 2021/2022

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Program : XI
 Semester : 1 (dua)
 Kurikulum : 2017

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca	Memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek	C4	Uraian	1
2		Menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek	C5	uraian	2
3	4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek	Menyusun rancangan garis besar suatu cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menyusun rancangan garis besar suatu cerita pendek	C2	uraian	3
4		Mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan	XI/1	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks	C2	uraian	4

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
				kehidupan			

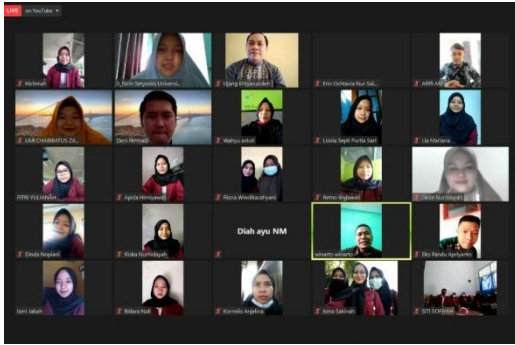
KARTU SOAL HOTS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XI / 1 (satu)

Kompetensi Dasar	: 3.8 Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek yang dibaca. 4.8 Mendemonstrasikan salah satu nilai kehidupan yang dipelajari dalam cerita pendek
Materi	: Cerita pendek
Indikator Soal Nomor 1	: Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat memahami informasi tentang nilai-nilai kehidupan dalam teks cerita pendek dengan benar
Indikator Soal Nomor 2	: Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat menemukan nilai-nilai kehidupan dalam cerita pendek dengan benar
Indikator Soal Nomor 3	: Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menyusun rancangan garis besar suatu cerita pendek dengan benar
Indikator Soal Nomor 4	: Disajikan cerita pendek peserta didik dapat mendemonstrasikan nilai kehidupan dalam teks kehidupan dengan baik
Kurikulum	: 2013

LAMPIRAN 7 DOKUMENTASI



Pembekalan PPL (daring)



Observasi Lokasi PPL



Penerjunan PPL



Observasi KBM Bahasa Indonesia
bersama guru pamong



KBM Sapitriyani



KBM Chamalatul Ilma



KBM M. Akhsanul Fikri



Rapat bersama pengurus OSIS
(HUT RI)



Kelompok PPL SMA An-Nuriyyah
Bumiayu



Persiapan Panitia HUT RI
SMA An-Nuriyyah Bumiayu



Panitia lomba melukis masker



Panitia peringatan HUT RI
SMA An-Nuriyyah Bumiayu



Menghitung dan membereskan buku
paket Bahasa Indonesia



Melabeli buku paket



Mengadakan seragam kelompok



Menyetempel buku paket



Monitoring DPL (luring)



Monitoring DPL (luring)



Menempel nomor peserta UTS



Mengawasi UTS



Rapat bersama pengurus OSIS
SMANUBY



Rapat bersama pengurus OSIS
SMANUBY



Rapat lanjutan panitia Maulid Nabi dan HSN 2021



Mendekor panggung acara Maulid Nabi dan HSN 2021



Mendekor panggung acara Maulid Nabi dan HSN 2021



LCC (Maulid Nabi dan HSN 2021)



Istighosah bersama (Maulid Nabi dan HSN 2021)



Lomba pidato (Maulid Nabi dan HSN 2021)



Panitia peringatan Maulid Nabi dan HSN 2021



Menyetempel kartu pinjaman buku perpustakaan



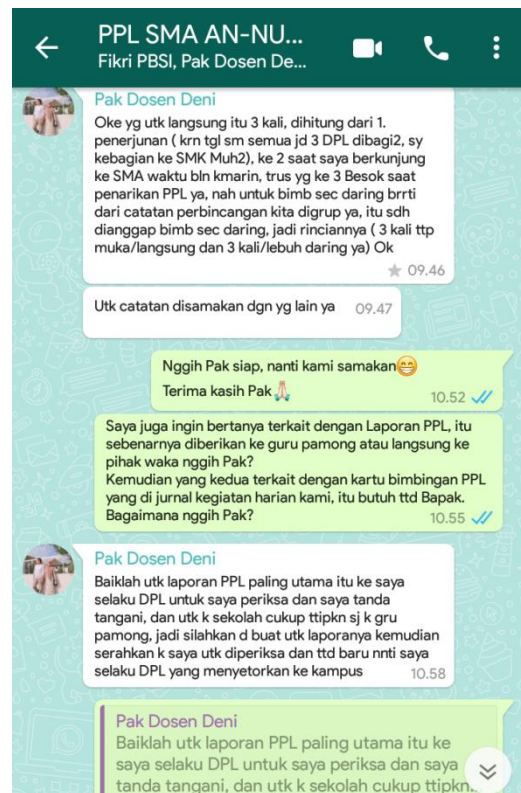
Merapihkan tanaman hias



Monitoring pnitia PPL



Monitoring DPL (daring)



Monitoring DPL (daring)



Penarikan mahasiswa PPL



Bersama guru pamong dan DPL